

**PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VII DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 3 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**SITI RODIYAH**

20 0201 0062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS VII DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 3 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**  
**SITI RODIYAH**  
20 0201 0062

**Pembimbing**

- 1. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Ismail, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rodiyah  
NIM : 2002010062  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 8 Januari 2025



ernyataan,

**Siti Rodiyah**

NIM. 2002010062

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E-Modul* Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo yang ditulis oleh Siti Rodiyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010062, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 03 Februari 2025 M bertepatan dengan 4 Syaban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 10 Februari 2025

### TIM PENGUJI

- |                                 |               |         |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.       | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  | Penguji I     | (.....) |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Ismail, S.Pd.I., M.Pd.       | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui

a.n.Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002



Prof. Dr. H. Anif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Pengembangan *E-Modul* interaktif Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti peserta didik di Kelas VII SMPN 03 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan Salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. Munir, Wakil Rektor II Dr. Masruddin, dan wakil Rektor III Dr. Mustaming MHI IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag.,

M.Pd. , Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si. , dan Wakil Dekan III Dr. Takwa, M.Pd. Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. dan Ismail, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Ervi Rahmadani, S. Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMPN 03 Palopo, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian. Serta seluruh peserta didik siswi kelas VII G di SMPN 03 Palopo yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.

10. Terkhusus kedua orang tua tercinta ayahanda Suyanto dan ibunda Mukayana, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, senantiasa memberikan dukungan dan berusaha menjadikan anaknya sarjana, juga kepada kakak, adik, serta keluarga yang telah membantu dan mendoakan.
11. Kepada semua teman seperjuangan, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI E), teman-teman PLP II, teman-teman KKN, serta sahabat-sahabatku Andi Putri Amalia, Nihma Utari, Solehati, Salmawati, Nur Zahra, Mita Rosanti, Dewi Mustika Putri, dan Desy Fitriani yang telah memberikan saran, dukungan, serta mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada M. Choiruddin Ali Syahputra atas dukungan, motivasi serta mendoa'kan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Palopo, 03 Febuari 2025

Siti Rodiyah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َى	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
َو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ...   ِ...   ُ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas

يَـ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُـ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

#### 5. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْم : *nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta' murūna*

النوع : *al- nau'*

شئء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

#### 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī*

*Rīsālah fi ri'āyahal-Maslahah.*

#### 9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= 'alaihi al-salam
QS..../:...:4	= QS. al- Baqarah /2:4 atau QS. Ali 'Imran/3:4
DKK	= Dan Kawan-Kawan
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SMA	= Sekolah Menengah Atas
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
CD	= <i>Compact Disc</i>
NPSN	= Nomor Pokok Sekolah Nasional
KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Pengembangan .....	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Penelitian Pengembangan .....	13

2. Elektronik Modul .....	15
3. Interaktif .....	20
4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	21
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	26
D. Prosedur pengembangan .....	27
1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	28
2. Tahap Perencanaan ( <i>Design</i> ) .....	28
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	29
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	30
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi .....	71
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS. an-Nahl/125:16.....	3
Kutipan ayat 2 QS. Al-Ahqaf/46:15.....	24

## **DAFTAR HADIS**

Kutipan hadis tentang budi pekerti.....	25
---	----

## DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian dahulu yang relevan.....	12
3.1	Indikator lembar instrument validasi ahli materi .....	33
3.2	Kisi-kisi untuk validasi ahli media.....	33
3.3	Kisi-kisi untuk validasi ahli Bahasa.....	34
3.4	Angket penilaian praktikalitas.....	35
3.5	Kriteria kevalidan suatu produk.....	37
3.6	Kriteria hasil uji coba praktikalitas .....	38
4.1	Storyboard.....	45
4.2	Revisi saran validator.....	54
4.3	Ahli media.....	57
4.4	Ahli materi .....	57
4.5	Ahli Bahasa .....	58
4.6	Hasil angket peserta didik.....	59

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

2.1 Kerangka pikir.....	26
4.1 Sampul <i>e-modul</i> .....	49
4.2 Kata pengantar dan daftar isi.....	50
4.3 Tujuan pembelajaran dan pantun pemantik .....	50
4.4 Materi .....	51
4.5 Materi .....	51
4.6 Materi .....	52
4.7 Evaluasi .....	52
4.8 Sumber referensi dan biodata penulis .....	53
4.9 Sumber referensi .....	54
4.10 Setelah revisi .....	54
4.11 Biodata Penulis.....	55
4.12 Setelah revisi .....	55
4.13 Sampul sebelum revisi .....	55
4.14 Sampul setelah revisi.....	55
4.15 Sebelum revisi.....	56
4.16 Setelah revisi .....	56
4.17 Sebelum revisi margin.....	56
4.18 Setelah revisi margin.....	56

## ABSTRAK

**Siti Rodiyah, 2025.** “*Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 03 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Yamin dan Ismail

Kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 03 Palopo masih disajikan secara teoritis dan lebih banyak berpusat pada guru dan buku. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya sumber belajar yang bervariasi seperti *e-modul* interaktif sehingga menyebabkan kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran *e-modul* Interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 03 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*), dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah 27 peserta didik kelas VII di SMPN 03 Palopo tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, lembar validasi, dan angket praktikalitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-modul* Interaktif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari segi kevalidan telah memenuhi kriteria valid dengan perolehan skor 80% oleh ahli media, 94% oleh ahli materi dan 70% oleh ahli bahasa. Adapun pada uji praktikalitas melalui respons peserta didik diperoleh rata-rata persentase 83% yang menunjukkan bahwa media *e-modul* interaktif memenuhi kriteria sangat praktis.

**Kata kunci:** *E-Modul*, Interaktif, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## ABSTRACT

**Siti Rodiyah, 2025.** “Development of Interactive *E-Modules* in Islamic Religious Education and Character Education Subjects at SMPN 03 Palopo”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Muhammad Yamin and Ismail

The reality in the field shows that learning of Islamic religious education and Character Education at SMPN 03 Palopo is still presented theoretically and is more centered on teachers and books. This is because there are no varied learning resources such as interactive *e-modules*, which causes a lack of interest and motivation in students in understanding Islamic religious education and Character Education. The purpose of this study was to determine the validity and practicality of interactive *e-module* learning media on the material of presenting prayer and dhikr in life in class VII of SMPN 03 Palopo.

This study uses the R&D (Research and Development) research type, with the ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) development model. The subjects in this study were grade VII students of SMPN 03 Palopo in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques in this study were interviews, validation sheets, and practicality questionnaires. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the interactive *e-module* of Islamic Religious Education and Character Education in terms of validity has met the valid criteria with a score of 80% by media experts, 94% by material experts and 70% by language experts. As for the practicality test through student responses, an average percentage of 83% was obtained, indicating that the interactive *e-module* media meets the criteria for being very practical.

**Keywords:** *E-Module*, Interactive, Islamic Religious Education and Character Education.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi berjalan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi, penyimpanan dan pengiriman data makin murah dan makin baik kualitasnya. Individu, institusi, lembaga pendidikan, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *e-learning*.<sup>2</sup>

Adanya kemajuan teknologi, guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya tidak maksimal jika hanya berceramah saja. Akan menjadi lebih baik jika guru, mampu mengemas informasi pembelajaran dalam bentuk yang menarik. Penyampaian informasi yang menarik akan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>3</sup> Sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran dapat terlihat lebih menarik

---

<sup>1</sup> Agus Ali and Mohamad Erihadiana, 'Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 4.No 1 (2022), 49 <<https://doi.org/10.17467/jdi.v4i1.445>>.

<sup>2</sup> Hasriadi, *Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam*, *Journal of Islamic Education Juli, 2020, VOL 3* <<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>>.

<sup>3</sup> Raden Roro Rastrani Rahada Putri and M Arsyad, 'Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 1.No 2 (2022), 56 <<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>>.

untuk disampaikan ketika kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup> Indonesia telah melakukan banyak cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Salah satu cara tersebut adalah melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum.<sup>5</sup> Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang<sup>6</sup> Melalui modul diharapkan peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui modul peserta didik diharapkan mampu belajar dan memperluas wawasannya secara mandiri.<sup>7</sup>

Proses kegiatan belajar mengajar akan tercapai hasil efektif jika guru sebagai pendidik mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan diberikan secara terencana, efektif dan efisien. Setiap dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, agar bukan hanya pendidik yang terkesan lebih aktif tetapi peserta didik yang harus super aktif dalam pembelajaran. Kemampuan terpenting yang mesti dimiliki seorang pendidik yaitu kemampuan menggunakan metode yang baik dalam proses pengajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada

---

<sup>4</sup> Bustanul Iman, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasisteknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreaang Kota Parepare)', *Jurnal Istiqra*, Vol 7.No1 (2021), 12.

<sup>5</sup> Khusnul Mulazamah, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas VII A Di SMPN Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan*, 2024.

<sup>6</sup> *Republik Indonesia, UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1)*, h. 1-2.

<sup>7</sup> Laila Nursafitri and others, 'Inventa : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 4.No 1 (2020), 54–56.

<sup>8</sup> Hasriadi, *Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi*, *Jurnal Sinestesia*, 2022, VOL 12 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.

materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan terbilang kurang efektif jika pendidik masih menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Oleh karena itu, peserta didik tentunya memerlukan suatu alat atau media pendukung untuk dapat memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan. melalui *e-modul* interaktif yang di lengkapi dengan animasi, audio, dan video, peserta didik akan lebih mudah memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan. Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah diharapkan mampu menumbuhkan tingkat keimanan dan ketaqwaan melalui pemupukan pengetahuan tentang agama Islam sehingga membangun peserta didik yang beriman, berakhlak, bertaqwa, serta berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan hal tersebut Allah Swt. Berfirman dalam al-Quran surah an-Nahl: 125/16

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini mengajar dengan baik dan menyampaikan pembelajaran dengan cara yang baik pula, supaya yang ingin dijalankan dalam suatu proses pembelajaran bisa berjalan efektif. Guru perlu meningkatkan kreativitas dalam menggunakan suatu alat ataupun media

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-quran dan terjemahnya* (Jakarta: PT. Lajnah Pentashian, 2019),281.

dalam proses belajar/mengajar yang bisa menarik perhatian agar bisa memaksimalkan potensi siswanya dan juga dapat ditingkatkannya motivasi belajar mereka.<sup>10</sup>

Peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 29 juli 2023 dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni ibu Arhami, S.Pd. , berdasarkan informasi yang didapatkan guru masih menyampaikan materi secara teoretis dengan menggunakan media pembelajaran berbahan cetak seperti buku dan juga terbatas, sehingga meyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam belajar. Selain itu belum pernah menggunakan media pembelajaran seperti *e-modul*. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Ketersediaan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang hanya digunakan guru maupun peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan belum menggunakan sumber belajar yang bervariasi seperti *e-modul*. Oleh karena itu, perlunya mengembangkan sumber belajar yang mampu melatih peserta didik untuk melihat lebih dari sekedar menyajikan materi dalam bentuk tertulis dengan memperlihatkan bagaimana proses tersebut terjadi sebagaimana yang terangkum ke dalam satu media yang disebut *e-modul*. Penggunaan media yang bervariasi dapat membangun komunikasi antara guru dan peserta didik dengan efektif sehingga materi yang tersampaikan dapat dipahami dengan mudah. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik

---

<sup>10</sup> Muhammad fajri, Metode Pendidikan Dalam QS An-Nahl Ayat 125 (*Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsiran Al-Misbah*, UIN Alauddin Makassar, 2017) 16.

yaitu dengan penggunaan media berupa *e-modul*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengembangkan *e-modul* dimana hasilnya yang menunjukkan bahwa *e-modul* sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>11</sup>

Terkait hal tersebut peneliti ingin memberikan alternatif melalui pengembangan media pembelajaran dalam bentuk elektronik melalui aplikasi canva dan dikolaborasikan dengan *heyzine* sebagai variasi media pembelajaran di kelas. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *E-modul* Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo”

Penelitian difokuskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 3 Palopo.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 3 Palopo?
2. Bagaimana Praktikalitas *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII d SMPN 3 Palopo?

---

<sup>11</sup> Laraphaty and Yanti, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)’, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, Vol 4.No 1 (2021), 135 <<http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>>.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas *e-modul* interaktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 3 Palopo.
2. Mengetahui Praktikalitas *e-modul* interaktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII d SMPN 3 Palopo.

### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni peserta didik, guru, peneliti dan sekolah.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian yang secara spesifik mengacu pada penggunaan *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru terkait sejauh mana keefektifan modul elektronik (*e-modul*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu penelitian diharap dapat menjadi motivasi guru dalam meningkatkan kreatifitasnya saat melakukan pembelajaran.

- b. Bagi Peserta didik

Produk yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, Peserta didik dapat lebih mudah memahami

pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada sub bab materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap pengelola sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

d. Bagi Peneliti dan Umum

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

**E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Pengembangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat spesifikasi berikut ini:

1. *E-modul* yang dikembangkan merupakan salah satu media ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang didesain melalui aplikasi canva dan dikolaborasikan dengan *heyzine* berisikan materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.
2. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan berisikan sampul, kata pengantar, pendahuluan, materi pembelajaran, dan evaluasi materi.
3. *E-modul* dikembangkan mengacu pada model pengembangan ADDIE

4. *E-modul* yang dikembangkan berisikan gambar, video, dan materi sehingga memberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan.
5. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan tidak semata-mata untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

##### 1. Asumsi Pengembangan

Adapun asumsi dalam pengembangan media *e-modul* Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. *E-modul* yang dikembangkan didesain dengan menarik sesuai kebutuhan materi agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.
- b. *E-modul* yang dikembangkan adalah media interaktif yang didesain melalui aplikasi Canva berbasis situs web sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri.
- c. Produk yang dikembangkan memuat materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan pelajar atau pembaca.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan pengembangan *e-modul* ini adalah:

- a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang dikembangkan hanya memuat pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.
- b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui PC/Laptop, proyektor dan *handphone* berbasis *android*.
- c. *E-modul* yang dikembangkan diakses melalui situs web sehingga membutuhkan kuota internet saat digunakan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berjudul pengembangan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 3 Palopo. Berdasarkan judul penelitian tersebut, sebelumnya telah diangkat oleh beberapa peneliti sebagai obyek penelitian yang berbeda. Adapun permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan yang dilakukan peneliti. Berikut ini beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian ini adalah:

Pertama, peneliti Elwi Salfia. Dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interaktif Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Integral SMA Kelas XII*. Hasil penelitian berupa bahan ajar berbasis *e-modul* interaktif pada materi integral yang layak digunakan. Kelayakan yang diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli media adalah kategori layak digunakan dengan persentase penilaian materi 86,45% dan penilaian media 90,7% dengan kriteria baik sekali. Respon peserta didik terhadap bahan ajar yang diperoleh melalui uji coba kelompok kecil juga sangat baik dengan persentase 85,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *e-modul* interaktif pada materi integral SMA Kelas XII layak digunakan sebagai bahan ajar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Elwi Salfia, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interaktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Integral SMA Kelas XII', *Skripsi*, 2021, 67 <<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766>><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>>

Kedua, peneliti Elza Mery Nurliza. Dengan judul *Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Lingkungan Hidup dan Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik SD/MI*. Berdasarkan pengumpulan data hasil penilaian uji kelayakan dan uji coba, bahwa modul elektronik tematik berbasis lingkungan hidup dan kearifan local mendapatkan nilai dari ahli materi dengan presentase 82,8% dengan kriteria “Sangat layak”, ahli media dengan presentase 94,7 % dengan kriteria “Sangat layak”, dan ahli bahasa dengan presentase 98,3% dengan kriteria “Sangat layak”, Hasil dari respon peserta didik yang dilakukan uji kelompok kecil oleh MIN 8 Bandar Lampung mendapatkan presentase sejumlah 90,7% dengan kriteria “Sangat menarik”, dan uji kelompok besar yang dilakukan di MIN 10 Bandar Lampung mendapatkan jumlah presentase 89,4% dengan kriteria “Sangat menarik”. Dengan hasil jumlah rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa produk berupa modul elektronik yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik di sekolah.<sup>13</sup>

Ketiga, Erna Wati. Dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pokok Bahasan Getaran Gelombang dan Bunyi Pada Alat Musik Tradisional Aceh Singkil di SMP/MTs*. Hasil validasi dari validator ahli materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 86,51% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi oleh validator ahli media diperoleh persentase rata-rata sebesar 88,28% dengan kategori sangat layak. Serta respon yang diperoleh dari peserta didik setelah melakukan uji coba diperoleh persentase sebesar 78,12% dengan

---

<sup>13</sup> Elza Mery Nurliza, ‘Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Lingkungan Hidup Dan Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik SD/MI’, *Skripsi*, 2022, 57.

kategori layak. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis kearifan lokal pokok bahasan getaran, gelombang dan bunyi pada alat musik Tradisional Aceh Singkil di SMP/MTs layak digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Keempat, Peneliti Adrila Andria. Dengan judul *Pengembangan E-modul Menggunakan Flip PDF Profesional pada Mata Pelajaran Segiempat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas *e-modul* menggunakan *Flip PDF Professional* yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid dengan persentase 91,67%, sangat praktis untuk kelompok kecil dengan persentase 84,22% dan sangat praktis untuk kelompok terbatas dengan persentase 90,74%. Selanjutnya untuk efektifitas *e-modul* diperoleh yaitu dengan  $dk=58$  serta menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata hasil tes kelas eksperimen (38,50) lebih tinggi dari rata-rata hasil tes kelas kontrol (33,30). Hasil uji efektifitas yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* yang dikembangkan sudah dapat dikatakan efektif.<sup>15</sup>

Kelima, peneliti Riyan Yuliyanto. Dengan judul *Pengembangan e-modul pembelajaran berbasis flipbook maker untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus akutansi perusahaan jasa pada peserta didik kelas XII SMA N 1 seputih banyak*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa berbasis *flipbook maker* setelah dilakukan validasi ahli

---

<sup>14</sup> Erna Wati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Getaran Gelombang Dan Bunyi Pada Alat Musik Tradisional Aceh Singkil Di SMP/MTs', *Skripsi*, 2 (2020), 34–36.

<sup>15</sup> Adrila Andria, 'Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip Profesional pada Materi Segiempat', *Skripsi*, 2022, 84.

dan praktisi menunjukkan penilaian dengan persentase skor total sebesar 76%. penilaian peserta didik pada tahap uji satu-satu menunjukkan persentase skor total sebesar 91%. Dengan demikian dapat dikatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

**Tabel 2.1** Persamaan dan perbedaan penelitian dahulu yang relevan

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Elwi Salfia. Dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>E-Modul</i> Interaktif Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Integral SMA Kelas XII.	Persamaan peneliti dengan peneliti pertama yaitu sama-sama mengembangkan <i>e-modul</i>	Perbedaan peneliti dengan peneliti pertama yaitu terletak pada model pengembangan, peneliti pertama menggunakan model pengembang 4D sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE
2.	Elza Mery Nurliza. Dengan judul Pengembangan <i>Modul Elektronik Tematik Berbasis Lingkungan Hidup dan Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik SD/MI</i> .	Persamaan Peneliti dengan peneliti kedua yaitu sama-sama menggunakan penelitian pengembangan	Perbedaan peneliti dengan peneliti kedua yaitu terletak pada materi modulnya berisikan modul tentang kearifan local sedangkan peneliti sekarang membahas tentang <i>e-modul</i> Pendidikan Agama Islam
3.	Erna Wati. Dengan judul <i>Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pokok Bahasan Getaran Gelombang dan Bunyi Pada Alat Musik Tradisional Aceh Singkil di SMP/MTs</i> .	Persamaan peneliti dengan peneliti ketiga yaitu sama-sama menggunakan penelitian pengembangan	Perbedaan peneliti dengan peneliti ketiga yaitu peneliti mengembangkan <i>e-modul</i> sedangkan peneliti ketiga hanya mengembangkan modul

<sup>16</sup> Riyan Yuliyanto, 'Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Peserta didik Kelas Xii Sma N 1 Seputih Banyak' *Skripsi*, 2022, 49.

4.	Adrila Andria. Dengan judul <i>Pengembangan E-modul Menggunakan Flip PDF Profesional pada Mata Pelajaran Segiempat.</i>	Persamaan peneliti dengan peneliti keempat yaitu sama-sama mengembangkan produk berupa e-modul	Perbedaan peneliti dengan peneliti keempat yaitu peneliti mengembangkan e-modul menggunakan aplikasi Canva sedangkan peneliti keempat mengembangkan e-modul menggunakan flip PDF
5.	Riyan Yuliyanto. Dengan judul <i>Pengembangan e-modul pembelajaran berbasis flipbook maker untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus akutansi perusahaan jasa pada peserta didik kelas XII SMA N 1 seputih banyak.</i>	Persamaan peneliti dengan peneliti kelima yaitu sama-sama mengembangkan e-modul	Perbedaan peneliti dengan peneliti kelima yaitu peneliti kelima meneliti pada tingkat SMAN sedangkan peneliti pada tingkat SMPN

## B. Landasan Teori

### 1. Penelitian Pengembangan

*Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Terdapat berbagai macam model penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian *Research and Development* ini, berikut ini macam-macam model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hestianna Nurcahyani, 'Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review', *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol 10.No 1 (2023), 78.

Terdapat 4 contoh penggolongan model pengembangan pada penelitian *research and development*. Yang didasarkan pernyataan para ahli dalam mengungkapkan model pengembangannya. Berikut penjelasan untuk setiap model pengembangan yang baru. Pengembangan media pembelajaran merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan penyusunan dokumen pembelajaran lainnya, seperti kurikulum, silabus, dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP). Dengan demikian, tidak hanya kurikulum dan perangkat pembelajaran yang perlu dikembangkan, tetapi juga media pembelajaran yang perlu dikembangkan,

Pengembangan diartikan sebagai proses untuk memperluas atau memperdalam pengetahuan yang telah ada, misal mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian peserta didik. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.

## 2. Elektronik Modul

### a. Pengertian Modul dan *E-Modul*

Modul adalah sumber daya pengajaran terorganisir yang dirancang untuk digunakan atau dipelajari kapan saja, tanpa memerlukan instruktur. Disisi lain, *e-*

*modul* adalah perubahan modul yang dimungkinkan oleh integrasi teknologi informasi, sehingga menghasilkan keluaran modul yang lebih menarik dan khas.<sup>18</sup> Modul merupakan sumber belajar yang terfokus dan ringkas yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mayoritas modul terdiri dari sejumlah kegiatan yang dipikirkan dengan matang terkait dengan media dan materi serta penilaian.

*E-modul* adalah bahan ajar yang berisi pokok bahasan, strategi belajar serta langkah mengevaluasi yang disusun secara runtut guna menarik serta mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum secara elektronik. Kemudian pengertian *e-modul* adalah modul yang dikombinasikan dengan teknologi serta berisi penggalan-penggalan kata dengan pertanyaan pada Setiap penggalan.<sup>19</sup> Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat sekarang, dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses elektronik modul dengan menggunakan android ataupun PC untuk menemukan materi pembelajaran yang mereka butuhkan.<sup>20</sup> Hal tersebut sangat memudahkan akses peserat didik dalam memepelajari dan memahami lebih luas pembelajaran yang diberikan serta menjadikan elektronik modul sebagai bagian dari bahan ajar peserta didik.

Untuk mempermudah peserta didik mempelajari topik sendiri, instruktur menulis alat pendidikan yang disebut modul. Ada dua macam modul yang

---

<sup>18</sup> Slamet Triyono, *Dinamika Penyusunan E-Modul*, ed. by Abdul (Penerbit Adab, 2021). 31

<sup>19</sup> Wiwik Okta Susilawati, 'Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker', *Inspiratif Pendidikan*, 10.2 (2021), 1 <<https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.23519>>.

<sup>20</sup> Hasbi Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari, 'Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Agama IslamIain Palopo', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), 315–144 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>>.

dikembangkan dalam bidang pendidikan saat ini: modul cetak dan elektronik. Untuk mempermudah peserta didik mempelajari topik sendiri, instruktur menulis alat pendidikan yang disebut modul. Ada dua macam modul yang dikembangkan dalam bidang pendidikan saat ini: modul cetak dan elektronik.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat belajar mandiri dengan modul berdasarkan kemampuannya dalam mengingat materi. Modul adalah sarana atau alat pembelajaran yang memuat isi, pendekatan, batasan, dan teknik penilaian yang disusun secara metodis dan kreatif untuk mencapai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tingkat kerumitannya. Modul adalah sumber daya instruksional yang terdiri dari tujuan pembelajaran, panduan penggunaan, deskripsi isi, abstrak, penilaian dan umpan balik, serta kegiatan tindak lanjut sistematis yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang berdiri sendiri. *E-Modul* sangat direkomendasikan dalam penerapan pembelajaran di kelas.<sup>22</sup> Sekaligus menjadi media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang proses belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena media pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat. Salah satu manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya, Yayasan Kita Menulis*. (Yayasan Kita Menulis, 2020).

<sup>22</sup> Suci Prihatiningtyas and Fatikhatun Nikmatu Sholihah, *Physics Learning By E-Module Jurnal LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*, Vol.1, No5 (2020) 93.

<sup>23</sup> St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan

## b. Manfaat dan kelebihan Elektronik modul

Dengan adanya penggunaan elektronik modul maka akan jauh lebih memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajarannya. Beberapa keunggulan yang dapat diperoleh dari *e-modul* karena fasilitas dan kemudahannya, seperti:<sup>24</sup>

- 1) Mengalihkan fokus peserta didik dari membuka hal-hal yang tidak berguna di ponsel dan jaringan internet ke arah kesempatan belajar yang lebih bermanfaat.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melihat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif yang menarik minat mereka.
- 3) Menawarkan cara untuk membantu peserta didik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bijaksana.
- 4) Suka atau tidak suka dengan pengajar, pemberdayaan mereka untuk mengatasi kendala yang ditimbulkan oleh kemajuan informasi dan teknologi akan berdampak pada bidang pendidikan dan pembelajaran.

Kelebihan Elektronik modul dibandingkan dengan modul konvensional adalah:<sup>25</sup>

- 1) Lebih menawan karena kemampuan multimediana (gambar, animasi, musik, dan video).

---

Luwu Utara Pendahuluan', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 4.No 2 (2023), 25 <<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>>.

<sup>24</sup>Fatika Wulandari, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu, 'Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Khazanah Pendidikan*, Vol 15. No 2 (2022), 139.

<sup>25</sup>Anggraini Diah Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Peserta didik SMA', *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol 7.No 1 (2021), 17.

- 2) Lebih menarik karena peserta didik mampu menilai suatu kemampuan sendiri dan mengambil tindakan setelah mempelajari temuan evaluasi mandiri.
- 3) *Paperless*, dengan demikian penggunaan kertas bisa berkurang.
- 4) *Multiplatform*, Modul elektronik kompatibel dengan sejumlah gadget, seperti laptop, komputer desktop.

c. kekurangan *e-modul*

*E-modul* pembelajaran juga tidak terlepas dari kekurangan. Adapun beberapa kekurangan *e-modul* dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Bagus atau tidaknya suatu modul bergantung pada keahlian penyusunnya. Perancangan materi *e-modul* harus memiliki pengetahuan tentang komputer berbasis pembelajaran untuk mendesain lingkungan pembelajaran yang efektif.
- 2) *E-modul* hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet melalui perangkat elektronik berupa komputer, laptop atau *handphone*. Jika perangkat tersebut tidak tersedia maka *e-modul* tidak dapat digunakan.

d. Karakteristik *e-modul*

Karakteristik *e-modul* diangkat dari modul yang berupa cetak, karena karakter yang dimiliki modul dapat diterapkan pada *e-modul*. Modul dapat dikatakan sebagai modul yang baik, apabila modul tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pengembangan modul harus memperhatikan dan memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Self Instructional*; modul dapat dipelajari sendiri (mandiri), tidak bergantung kepada pihak lain.

- 2) *Self Contained*; modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut.
- 3) *Stand Alone*; modul tidak bergantung pada bahan ajar/media lain.
- 4) *Adaptive*; modul menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 5) *User Friendly*; modul yang bersahabat dengan pemakainya dapat diperhatikan melalui penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti secara umum, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

e. Komponen Modul

komponen modul pembelajaran adalah sebagai berikut; 1) Adanya tujuan pembelajaran; 2) Materi Ajar; 3) Latihan yang disajikan untuk menerapkan keterampilan dan kompetensi yang sedang dipelajari; 4) Umpan balik yang menjadi indikator tentang kualitas latihan yang dilakukan pembelajar.<sup>26</sup>

3. Interaktif

*E-modul* interaktif merupakan bahan pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Dikatakan interaktif karena pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif misal aktif memperhatikan gambar, memperhatikan tulisan yang bervariasi warna atau bergerak, suara, animasi bahkan

---

<sup>26</sup> Elfita Rahmi, Nurdin Ibrahim, and Dwi Kusumawardani, 'Pengembangan Modul Online Sistem Belajar Terbuka Dan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan', *Visipena*, 12.1 (2021), 44–66 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>>.

video dan film. Kondisi interaktif akan meningkatkan nilai komunikasi yang sangat tinggi, artinya informasi tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan, melainkan juga dapat didengar, serta membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan semangat dan memiliki nilai grafis yang tinggi dalam penyajiannya. Hal itu sesuai dengan modul interaktif dapat didefinisikan sebagai sebuah multimedia yang berupa kombinasi dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar animasi dan video) yang disajikan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan terjadi interaksi (hubungan timbal balik/komunikasi dua arah atau lebih) antara media dan penggunanya.<sup>27</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Pengertian pembelajaran berbeda dengan istilah pengajaran, perbedaannya terletak pada orientasi subjek yang difokuskan, dalam istilah pengajaran guru merupakan subjek yang lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan pembelajaran memfokuskan pada peserta didik. Untuk memahami hakikat pembelajaran dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi bahasa (*etimologis*) dan istilah (*terminologis*). Secara bahasa, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna sederhana “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ricu Sidiq and Najuah, ‘Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar’, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.21009/jps.091.01>>.

<sup>28</sup> Zakarya and Ahmad, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta’, *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol 5. No 2 (2023), 78 <<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>>.

Dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran, sudah tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan peserta didik, sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (usaha guru) dan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar (usaha peserta didik) yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru secara terpadu dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat peserta didik atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*), yang menekankan pada penyediaan pada sumber belajar.

Beberapa ahli merumuskan pengertian pembelajaran sebagai berikut;

- 1) Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>29</sup>
- 2) Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Syaiful, Damiami, Muhamad Nurasikin and Junaedi Masduki, 'Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', *Journal Of Information Systems And Management*, 03.02 (2024), 11.

<sup>30</sup> Corey, Damiami, Muhamad Nurasikin and Junaedi Masduki, 'Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', *Journal Of Information Systems And Management*, 03.02 (2024), 12.

- 3) Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis fotografi, *slide* dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>31</sup>

Pembelajaran sebagai aktivitas yang tidak hanya didominasi oleh pendidik saja, ataupun sebaliknya, namun keduanya memiliki peran yang sama pentingnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Corey lebih memandang pembelajaran sebagai proses penyampaian pengetahuan (*transfer of knowledge*) sehingga mengutamakan pengelolaan lingkungan agar peserta didik dapat menghasilkan respon yang baik berupa penerimaan informasi secara maksimal. Menurut dzakiyah Darajat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, Damiati, Muhamad Nurasikin and Junaedi Masduki, 'Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', *Journal Of Information Systems And Management*, 03.02 (2024), 14.

<sup>32</sup> Damiati Muhamad Nurasikin Junaedi Masduki Asbari, 'Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', *Journal Of Information Systems And Management*, Vol 03.No 02 (2024), 17.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua agar generasi muda dapat hidup. Oleh karena itu, ketika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu; (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam. (b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas budi pekerti memiliki kaitan dengan Pendidikan agama Islam. Budi pekerti dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain, adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Namun, pengertian budi pekerti secara hakiki adalah perilaku. Dengan demikian, budi pekerti juga dapat dinyatakan sinonim dengan akhlak, adab karakter, tabiat, watak, dan sifat kejiwaan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti merupakan bimbingan terhadap peserta didik agar berkembang fitrah keberagamaannya melalui pengajaran agama Islam sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam

---

<sup>33</sup> Abdul Rahim Karim, 'Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol 5.No 1 (2020), 38–49 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082)>.

kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai pedoman hidupnya atau pandangan hidupnya.<sup>34</sup>

Budi pekerti merupakan salah satu hal penting yang harus di tanamkan pada diri seseorang agar senantiasa menghargai dan menghormati orang tua . Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ahqaf:46/15 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ يَٰحَمَلُهُ ۖ وَفِصْلُهُ ۖ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ ۖ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً ۖ قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥

Terjemahannya:

Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, “Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”<sup>35</sup>

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini memerintahkan manusia untuk berbakti kepada orang tua, terutama ibu, yang telah mengandung dan membesarkan mereka dengan penuh kesabaran dan pengorbanan. Pokok-pokok penafsiran di atas yaitu perintah berbakti kepada orang tua, Pengakuan atas

<sup>34</sup> Rahmat Hidayat, M Sarbini, and Ali Maulida, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Peserta didik Smk Al-Bana Cilebut Bogor’, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 7.No 2 (2021), 41.

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Lajnah Pentashian, 2019),504.

pengorbanan ibu selama mengandung dan menyusui, Perintah bersyukur kepada Allah dan orang tua, Ingatkan manusia akan kembali kepada Allah.<sup>36</sup>

Di jelaskan juga dalam HR Bukhori yaitu

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya;

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah bersabda, "Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya."(HR Bukhori)<sup>37</sup>

### C. Kerangka Pikir

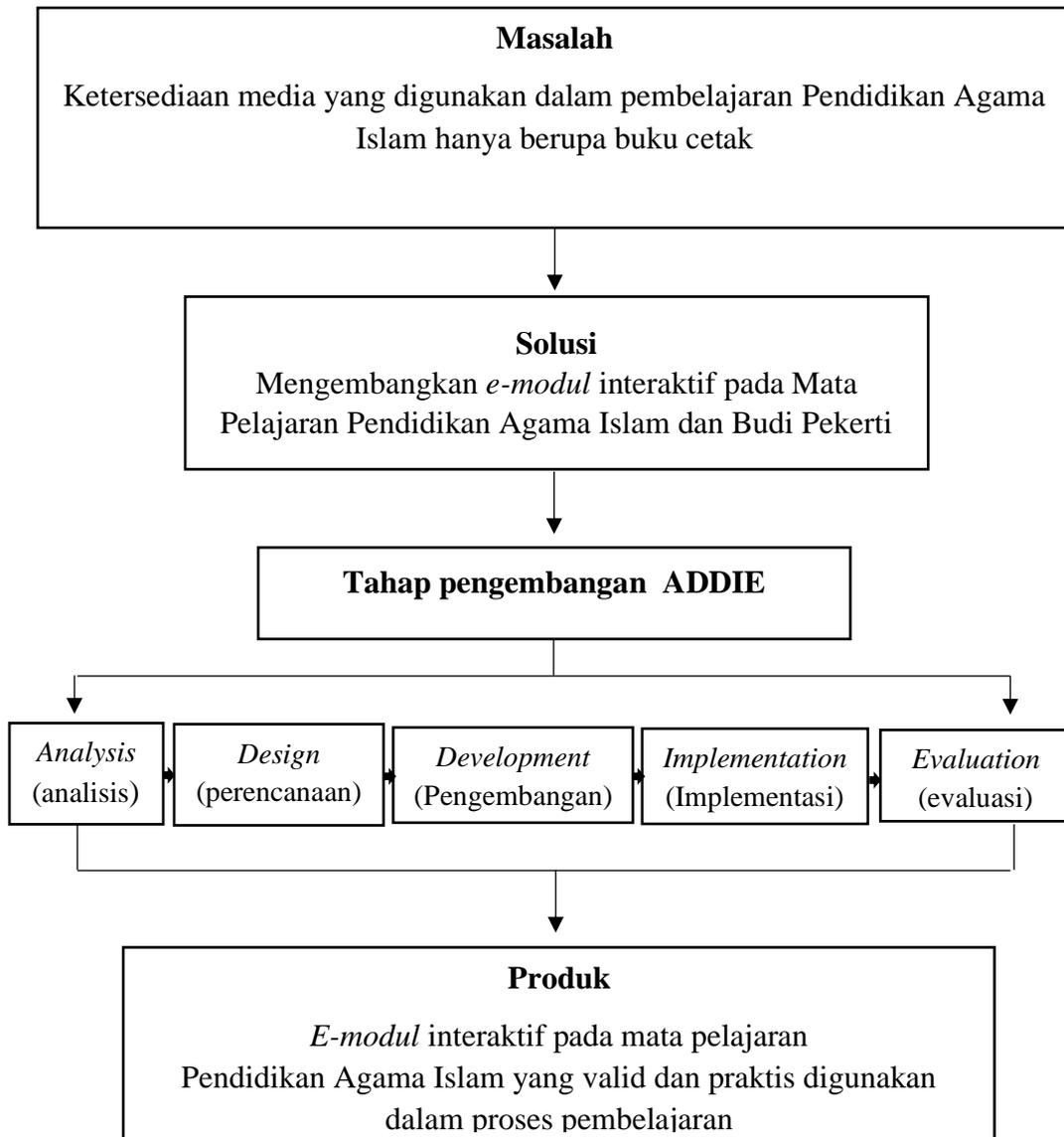
Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah suasana belajar yang inovatif. Namun di tengah perkembangan teknologi saat ini, sebagian besar sekolah masih menyajikan pembelajaran secara teoritis (ceramah). Hal tersebut karena belum tersedia media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terutama dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dikemas dalam bentuk elektronik (*e-modul*). Didalamnya terdapat video animasi, audio, gambar serta link interaktif yang diakses melalui situs web menggunakan *PC/laptop* dan *android* Pengembangan dilakukan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE dari tahap analisis hingga uji coba produk untuk

---

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, jilid 13 (Jakarta: Lentera hati, (2012), 87.

<sup>37</sup> Imam Ahmad Bin Hambal, *Musnat Ahmad*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Risalah)163.

mengetahui validitas, dan praktikalitas produk yang dikembangkan (*e- modul*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang biasa disebut *Research and Development (R&D)*.<sup>38</sup> Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Palopo di Jalan Andi Kambo Palopo, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu 2 bulan, 1 bulan untuk pembuatan media dan 1 bulan untuk penelitian sejak dikeluarkannya surat izin penelitian

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yakni kelas VII SMPN 3 Palopo yang berjumlah 27 peserta didik. Adapun objek dalam penelitian ini merujuk pada kevalidan dan kepraktisan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

---

<sup>38</sup> Siti Nurjannah and Nila Lestari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Kelas III SD', *Journal on Education*, Vol 06, No 01 (2023),93.

<sup>39</sup> Shuci Aulya Frikas and others, 'Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan', 12.4 (2024), 275–86.

#### **D. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti meliputi beberapa tahapan tahapan. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Prosedur pengembangan model ADDIE meliputi lima tahap yakni Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dimaksudkan untuk menganalisis perlunya suatu pengembangan serta kelayakan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

###### a. Analisis kebutuhan

Langkah awal yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian sebelum melakukan pengembangan *e-modul* pembelajaran adalah melakukan analisis kebutuhan melalui observasi untuk memperoleh gambaran kondisi di lapangan terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 3 Palopo. Pada tahap ini, peneliti akan menentukan *e-modul* interaktif yang perlu dikembangkan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut.

###### b. Analisis kurikulum

Peneliti menganalisis kurikulum yang berlaku pada pembelajaran di SMPN 3 Palopo. Hasil analisis di SMPN 3 Palopo yakni sekolah sudah menggunakan

kurikulum merdeka. Hasil analisis ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan *e-modul* interaktif.

c. Analisis karakteristik peserta didik

Analisis ini dilakukan dengan cara observasi yang bertujuan untuk melihat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik yang dimaksud ialah tingkat perkembangan peserta didik dalam hal kemampuan pengetahuan dan keterampilannya. Pada zaman digital, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah bisa berinteraksi dan cakap dalam mengoperasikan barang-barang teknologi, seperti ponsel, komputer dan lain sebagainya. Oleh karena itu proses pembelajaran yang bersentuhan dengan teknologi akan lebih mewarnai dan dapat meningkatkan minat, motivasi serta kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, maka langkah selanjutnya ialah melakukan tahap perancangan atau *design*. Tahap ini dilakukan untuk merancang *e-modul* interaktif berbantuan aplikasi canva dan heyzine yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII Adapun beberapa yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain:

- a. Pembuatan Rancangan atau *Design e-modul interaktif* berbantuan aplikasi canva

Peneliti akan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam merancang *e-modul* diantaranya:

- 1) Menentukan spesifikasi *e-modul*.
- 2) Pengumpulan beberapa referensi sebagai sumber rujukan, menentukan ilustrasi dan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *e-modul* interaktif.
- 3) Menyusun dan membuat prototipe *e-modul*. Prototipe adalah bentuk atau desain awal produk yang dirancang menjadi produk yang sesungguhnya. Desain awal berupa perancangan *e-modul* interaktif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- b. Menyusun Instrumen

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan, maka peneliti menyusun instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator. Instrumen yang disusun berupa lembar angket validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa, serta lembar angket praktikalitas yang diberikan kepada peserta didik untuk menilai kepraktisan *e-modul* interaktif tersebut.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk memodifikasi dan menyempurnakan produk yang telah dirancang yaitu *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang siap

diimplementasikan melalui uji validitas dan revisi dari beberapa validator. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Pembuatan *e-modul* interaktif

Rancangan awal produk *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimulai dari desain sampul/*cover*, petunjuk penggunaan *e-modul*, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan (Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran), materi pembelajaran, evaluasi, referensi dan profil penulis. Semua desain awal *e-modul* interaktif yang telah dibuat selanjutnya dimodifikasi dan disatukan untuk dijadikan *draft e-modul*.

b. Uji Validasi *E-Modul* Interaktif

Sebelum digunakan, *e-modul* interaktif yang telah dibuat selanjutnya akan divalidasi oleh para tim validator ahli yang berkompeten untuk menilai produk tersebut. Validasi bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak di uji cobakan di lapangan atau tidak. Para validator ahli akan memberikan penilaian, masukan serta saran yang akan digunakan oleh peneliti sebagai perspektif atau acuan dalam merevisi atau memperbaiki dan mengidealkan produk yang telah dibuat dengan menggunakan lembar angket validasi. Uji validasi ini dilakukan oleh tim validator ahli yang terdiri dari 3 orang dosen IAIN Palopo yang masing-masing sebagai ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi

c. Revisi *E-Modul* Interaktif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan Hasil Uji Validasi

Produk yang telah divalidasi akan direvisi sesuai dengan penilaian dan rekomendasi oleh para validator. Apabila tidak ada revisi lagi dan produk yang

dikembangkan telah dianggap layak untuk digunakan, maka tahap selanjutnya ialah produk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah uji coba produk yang telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh validator dan telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun sampel dalam uji coba ini ialah peserta didik kelas VII yang berjumlah 27 orang peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan berdasarkan respons peserta didik terhadap *e-modul* interaktif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui angket praktikalitas yang telah diberikan.

#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*).

Tahap evaluasi merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengembangan terhadap produk yang dikembangkan yaitu *e-modul interaktif*. Peneliti melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahap pengembangan untuk mengetahui kepraktisan pengembangan produk tersebut melalui respons peserta didik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti nantinya akan memulai dari beberapa jenjang atau proses. Hal ini dilakukan, karena peneliti menganggap bahwa dalam melaksanakan penelitian sifatnya lebih disesuaikan pada analisa keperluan dan kemampuan peneliti sendiri.

Adapun dalam teknik pengumpulan data peneliti harus melaksanakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data ketika peneliti sedang melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi suatu masalah yang perlu diselidiki, ketika sumber yang tersedia sedikit dan peneliti belajar lebih banyak melalui wawancara dibandingkan melalui metode lain.<sup>40</sup> Peneliti untuk memastikan data penelitian, wawancara pun dilakukan. Informasi yang terkumpul kemudian digunakan sebagai masukan untuk pembuatan materi pelatihan (modul) dari materi yang ditentukan.

#### 2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kevalidan *e-modul* interaktif dari validator juga mengetahui respon peserta didik terhadap *e-modul* interaktif yang dikembangkan.<sup>41</sup> Berikut ini adalah survei yang dipergunakan oleh peneliti:

##### a. Angket validasi

Angket validasi ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang keakuratan desain media, konten, dan bahasa yang digunakan

---

<sup>40</sup> Anita Darwiningtyas, 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Web Google Sites Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Daya Hantar Listrik Larutan', *International Journal of Technology*, 47.1 (2023), 109.

<sup>41</sup> Putri Rindiasari Rindiasari dan lainnya, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri', *Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, Vol 4.No 5 (2021), 36.

dalam media yang dihasilkan, angket validasi digunakan dalam penelitian. menyebarkan kuesioner selama pengujian produk. Kuesioner juga diperiksa kelayakannya dan digunakan sebagai panduan saat produk sedang direvisi. Kisi-kisi instrumen kuesioner validasi terlihat seperti ini:

**Tabel 3.1** Indikator Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi<sup>42</sup>

No.	Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan KI dan KD dalam kurikulum merdeka. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kesesuaian dengan materi pelajaran.
2.	Isi	Kemenarikan isi materi dan kemuktahiran materi.
3.	Bahasa	Penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa mudah dipahami.
4.	Soal	Kualitas latihan soal sesuai dengan materi yang disampaikan.

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media<sup>43</sup>

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	No Item
Kelayakan kegrafikan	Ukuran <i>e-modul</i>	Ukuran fisik <i>e-modul</i>	1

<sup>42</sup> Muh Yamin Nurmita, Muhaemin, 'Mind Mapping Pada Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Luwu Program Studi Pendidikan Agama Islam Mind Mapping Pada Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Luwu' *Skripsi*, 2024,35.

<sup>43</sup> Mita Rosanti and others, 'Pengembangan Elektornik Modul Dengan Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Pada Kelas XI SMA Negeri 9 Luwu Utara Institut Agama Islam Negeri Palopo Agama Islam , Di SMA Negeri 9 Luwu Utara Diperoleh Bahwa Kendala Yang Saat Ini Dirasakan Berkaitan Dengan Per', 1.4 (2023).

Desain sampul <i>e-modul</i>	Tata letak sampul <i>e-modul</i>	2
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	3
Desain isi <i>e-modul</i>	Ilustrasi sampul <i>e-modul</i>	4
	Kosistensi tata letak	5
	Unsur tata letak harmonis	6
	Unsur tata letak lengkap	7
	Tata letak mempercepat pemahaman	8
	Tipografi isi <i>e-modul</i> sederhana	9
	Tipografi isi <i>e-modul</i> mudah dipahami	10

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Bahasa<sup>44</sup>

Aspek	Indikator	No Item
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1
	Keefektifan kalimat	2
	Kebakuan istilah	3
Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
Kesesuaian dengan pengembangan peserta didik	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	5
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	6
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	7
	Ketepatan ejaan	8

<sup>44</sup> Uci Marisa, Yulianti, and Arief Rahman Hakim, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19', *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4.September (2020), 323–30.

## b. Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas digunakan dengan tujuan mengumpulkan beberapa respon peserta didik terkait media yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi dari angket praktikalitas sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Angket Penilaian Praktikalitas <sup>45</sup>

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan elektronik modul membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar				
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan elektronik modul merupakan pengalaman baru untuk saya				
3.	Penggunaan elektronik modul membuat saya menjadi lebih semangat untuk belajar				
4.	Elektronik modul dapat mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran				
5.	Setelah menggunakan elektronik modul ini, saya menjadi lebih mudah untuk memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan				
6.	Dengan menggunakan elektronik modul saya dapat belajar secara mandiri				
7.	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan				
8.	Penggunaan elektronik modul dapat di akses melalui laptop/PC dan handphone				

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dan diarahkan

<sup>45</sup> N Zahrah, K Nurdin, and M Z Al Hamdany, 'Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12.4 (2024), 337–48  
<<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/314%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/314/302>>.

untuk kevalidan dan keefektifan produk *e-modul* pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk *e-modul* pembelajaran tersebut. Data yang dianalisis adalah:

#### 1. Analisis Kevalidan

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan centang pada skala likert 1-5 seperti berikut ini:

Skor 1: tidak valid

Skor 2: kurang valid

Skor 3: cukup valid

Skor 4: valid

Skor 5: sangat valid

Data validasi dari dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus berikut:<sup>46</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

---

<sup>46</sup> Syaifiddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.133.

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\Sigma x$  : Jumlah nilai jawaban responden

$\Sigma x_i$  : Jumlah nilai maksimal

Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas *e-modul* pembelajaran yang dikembangkan terdapat pada tabel tentang kriteria tingkat validasi yaitu:<sup>47</sup>

**Tabel 3.5** Kriteria Kevalidan Suatu Produk<sup>48</sup>

Interval	Interpretasi
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60	Cukup valid
21% - 40%	Kurang valid
0% - 20%	Tidak valid

## 2. Analisis uji coba praktikalitas

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif deskriptif. Data dari respon peserta didik diambil dan dihitung persentasinya menggunakan rumus yang sama yaitu:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\Sigma x$  : Jumlah nilai jawaban responden

<sup>47</sup> Hasilridwan dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Pendidikan , Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, (Cet. III; Bandung : Alfabeta, 2010). h.8.

<sup>48</sup> Fransiska Ayuka Putri Pradana and Mawardi Mawardi, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD', *Jurnal Fondatia*, Vol 5.No 1 (2021), 29.

$\Sigma xi$  : Jumlah nilai ideal maksimal<sup>49</sup>

Hasil perhitungan dari hasil uji coba penilaian peserta didik terhadap *e-modul* pembelajaran selanjutnya dapat dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Kriteria Hasil Uji Coba Praktikalitas<sup>50</sup>

Interval	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Praktis
51% - 75%	Praktis
26% - 50%	Kurang Praktis
0% - 25%	Tidak Praktis

Tabel 3.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif untuk digunakan.

<sup>49</sup> Indah Wahyuni, 'Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5840–49 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>>.

<sup>50</sup> Fransiska Ayuka Putri Pradana and Mawardi Mawardi, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD', *Jurnal Fondatia*, Vol 5.No 1 (2021), 25.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Negeri 03 Palopo**

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 Palopo terletak di Jl. Andi Kambo, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 91921. SMPN 03 Palopo terletak di pinggir jalan umum sehingga memudahkan pengendara dan pejalan kaki menjangkau lokasi dengan baik. SMPN 03 Palopo sebelumnya bernama SMEP yang berdiri sekitar tahun 1965 dan, berubah menjadi SMPN pada tahun 1979 dengan status kepemilikan pemerintah pusat. Telah beberapa kali berganti kepala sekolah hingga di tahun 2019 sampai saat ini SMPN 03 Palopo dipimpin oleh bapak Drs. H. Basri M. M.Pd. SMPN 03 Palopo telah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, baik sarana, prasarana, maupun kuantitas peserta didiknya hingga saat ini SMPN 03 Palopo telah menjadi salah satu SMP unggulan di kota Palopo.

##### **a. Visi**

Terwujudkan sekolah yang berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif dan peduli lingkungan.

##### **b. Misi**

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku yang berdasarkan agama di sekolah

- 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menarik, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- 3) Menumbuh semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik potensi akademik maupun non akademik.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang mampu dan berupaya melestarikan lingkungan hidup.
- 5) Mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- 6) Menata lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, sehat dan aman.
- 7) Mendorong. memantau dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan minat sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 03 Palopo

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang yang sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 03 Palopo terutama saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 03 Palopo.

2. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi

pekerti materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan tingkat SMP. Model dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Penerapan langkah-langkah pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu, maka langkah-langkah penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil analisis (*analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal dalam mengembangkan *e-modul* interaktif. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu kegiatan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik.

1) Analisis kebutuhan

Sebelum masuk pada tahap pengembangan produk, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan wawancara kepada pendidik yang bertujuan untuk menganalisis masalah atau hambatan yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam diperoleh informasi bahwa penggunaan *e-modul* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku paket. Media pembelajaran yang tersedia di sekolah hanya sedikit, berupa komputer dan *LCD proyektor*. Pendidik tidak sempat memanfaatkan media tersebut disebabkan karena terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah. Oleh karena itu, pendidik hanya mengandalkan buku paket yang tersedia dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan diskusi. Akibatnya proses pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

Pendidik seharusnya memiliki salah satu keterampilan yang penting dalam proses pembelajaran seperti kemampuan untuk menggunakan metode yang efektif saat mengajar.<sup>51</sup> Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan *e-modul* interaktif yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, meningkatkan keaktifan, semangat belajar serta kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dengan menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Dari analisis kurikulum ini diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di SMPN 3 Palopo adalah kurikulum Merdeka. Tujuan pembelajaran menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan adalah:

- a) Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.
- b) Melalui teknik pembelajaran teknik *every one is teacher*, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.
- c) Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

---

<sup>51</sup> Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 138. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>

### 3) Analisis karakteristik peserta didik

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil observasi diperoleh bahwa setiap kelas di SMPN 3 Palopo memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, seperti dalam proses pembelajaran terdapat peserta didik yang tanggap langsung, ada yang kurang merespon dan ada beberapa yang hanya bermain atau tidak serius mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, adanya karakter peserta didik yang berbeda-beda di sekolah, pendidik tidak memisahkan peserta didik sesuai dengan karakter dan kemampuan akademisnya.

Pendidik harus pandai mengelola kelas agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan suatu media yang tepat dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>52</sup> Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan menggunakan suatu media pembelajaran seperti *e-modul* interaktif. Mengingat peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah bisa berinteraksi dan cakap dalam mengoperasikan barang-barang teknologi, seperti ponsel, komputer dan lain sebagainya. Sehingga proses pembelajaran yang bersentuhan dengan teknologi akan lebih mewarnai dan dapat

---

<sup>52</sup> Hasriadi, "Pengaruh E-Laerning Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam," *Journal Of Islamic Education* 3, No. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.46>.

meningkatkan minat, motivasi serta kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

**b. Tahapan Rancangan (*Design*)**

Langkah selanjutnya ialah tahapan desain. Pada tahap ini peneliti telah melakukan beberapa macam kegiatan yaitu pengumpulan data, rancangan *e-modul* interaktif, perancangan instrumen.

1) Pengumpulan Data

Sebelum membuat *e-modul* interaktif, peneliti mengevaluasi materi yang dimaksudkan untuk digunakan di dalamnya. Termasuk mempelajari berbagai referensi terkait Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga menganalisis kompetensi dasar, kompetensi inti, dan tujuan pembelajaran pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan untuk memastikan *e-modul* interaktif efektif mendukung standar kompetensi siswa. Setelah semua referensi yang telah dikumpulkan akan dipilah dan dirangkum sesuai dengan materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan, kemudian menggunakan aplikasi *Canva*, materi ini akan dimuat ke dalam *e-modul* interaktif.

2) Membuat Rancangan *E-modul* Interaktif

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti mulai membuat media pembelajaran *e-modul* interaktif materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Saat merancang *e-modul* interaktif, komponen yang membentuknya harus dipertimbangkan agar produk yang dihasilkan tersusun dengan sistematis. Berikut Tabel 4.1 menunjukkan

rancangan *e-modul* interaktif pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan *Canva*.

**Tabel 4.1** Storyboard e-modul interaktif

No	Board	Keterangan
		<p>Dengan dominasi warna background biru, pada bagian atas terdapat logo IAIN Palopo, serta terdapat gambar animasi salat berjamaah dan bertuliskan teks “Modul Pembelajaran dengan materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan ”. Dibagian tengah terdapat kelas VII dan di bawa terdapat tulisan nama pembuat Siti Rodiyah.</p>

**Tujuan Pembelajaran**

- 1** Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.
- 2** Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji.
- 3** Peserta didik dapat menuliskan quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

**Pantun Pemantik**

Cari barang lama di gudang  
Mengikat pagar dengan kawat  
jadikan hidup lebih terang  
Salat lima waktu jangan terlewat

Ke semeru pergi berkemah  
Buat teh jangan pake gula  
Banyak-banyak beribadah  
Hindari perbuatan tercela

1

Dihalaman selanjutnya terdapat tujuan pembelajaran ,pantun pemantik serta no halaman

**Talab al-'ilm**

**1. Makna Salat dan Zikir**  
a. Makna Salat

Secara bahasa, salat diartikan sebagai doa atau doa meminta kebaikan. Menurut istilah, salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam. Kalian pasti tahu mengapa salat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari? Salat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.

Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga salat maka kita akan mendapatkan ketentrangan hati. Salat mendorong kita untuk berpikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita kan terjaga dari perilaku keji dan munkar, apabila hati selalu ingat kepadanya.

Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekati diri melalui zikir. Kekuatan tersebut akan mewujudkan kebenaran, ketenangan, dan kerelaan hati yang tentram dalam menjalani kehidupan.

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdikan diri di hadapan kebesaran dan keagungan-Nya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan-Nya, karena semua yang kita miliki ini hanya dari anugerah dan kebaikan-Nya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela.

3

Pada slide ini berisi materi makna salat dan zikir yang dimana semua materi yang lain akan di tuangkan pada slide berikutnya, kemudian backgroun berwarna putih dengan corak biru dan juga ada elemen panah yang dibawah Ketika dipencet akan menuju ke slide selanjutnya.

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara salat, maka salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada salah satu ayat, "Peliharalah semua salat dan salat wustha. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khushyuk". (Q.S. al-Baqarah/2: 238). Melalui informasi hadis, dapat ditemukan bahwa Rasulullah saw menjelaskan manfaat dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang salat. Begitu pula, kerugian dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.

Rasulullah saw bersabda, "Orang yang memelihara salat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari kiamat. Begitu pula, orang yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh hal tersebut, ia akan bersama Qarun, Firaun, Hamman, dan Ubay bin Khalaf di hari kiamat". (H.R. Ahmad dan al-Tabrani dari 'Abdullah bin 'Umar).

Nabi saw. menjelaskan bahwa salat lima waktu akan membersihkan dosa-dosa orang memeliharanya dengan baik. Beliau bersabda: "Bagaimanakah pendapatmu, andalkata ada sebuah sungai dekat pintu rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikit pun?" Sahabat menjawab, "Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikitpun." Kemudian Rasulullah saw menegaskan, "Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya." (H.R. al-Tirmidzi dari Abu Hurairah). Perumpamaan tersebut ditujukan pada orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan salat lima waktu yang dilandasi hanya karena Allah Swt.

Simaklah video dibawah ini!



Setelah menyimak video diatas buatlah sebuah kesimpulan mengenai makna salat?

Pada Slide ini berisikan Sebagian materi dan juga video penjelasan tentang salat, dan petunjuk ketika sudah membaca materi agar melihat penjelasan video yang ada dibawah.

 **Rajin Berlatih**

Klik link di dibawah ini untuk menyelesaikan tugas mandiri

<https://forms.gle/PuRvth6LcF5kAd19>



**Untaian Hikmah**  
 Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Zikir dapat menenangkan hati. Tetaplah berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya. Orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah-Nya, dan ingat kepada-Nya. Dengan ingat kepada-Nya, orang tergerak untuk melakukan perbuatan baik.  
 kan sedikit teks isi

12

Halaman evaluasi memuat beberapa soal latihan dalam bentuk *link* yang akan dikerjakan oleh peserta didik diakhir pembelajaran.



Pada profil penulis terletak di halaman akhir *e-modul* yang memuat identitas penulis yang terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat pendidikan, serta deskriptif produk akhir yang dikembangkan yakni *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3) Perancangan instrumen

Perancangan instrumen dibuat berdasarkan kebutuhan dalam proses penelitian. Instrumen yang dirancang pada penelitian ini yaitu berupa instrumen lembar angket validasi dan lembar angket praktikalitas. Sebanyak 3 instrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang dan keahliannya yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Lembar validasi memuat beberapa pertanyaan yang dapat mengukur tingkat kevalidan produk sebelum di uji cobakan di lapangan. Adapun angket praktikalitas diberikan kepada 27 peserta didik kelas VII G pada saat pengimplementasian produk. Lembar angket praktikalitas memuat beberapa pernyataan yang berbentuk *check list* pada skala *likert* yang telah disediakan. Pernyataan-pernyataan tersebut

terkait dengan *e-modul* interaktif telah dibuat untuk mengetahui praktis atau tidaknya *e-modul* tersebut dalam proses pembelajaran.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

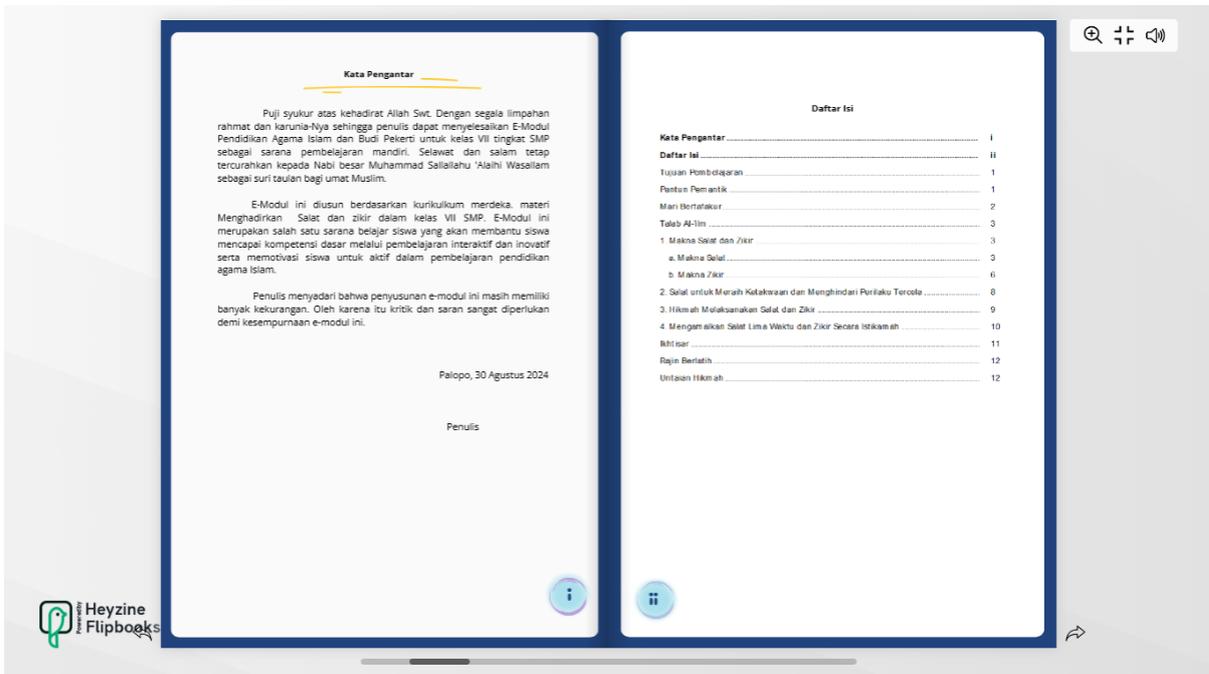
Setelah melakukan beberapa tahap perancangan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah tahap pengembangan. Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Pembuatan *draf e-modul* interaktif
  - a) Halaman awal atau sampul *e-modul*



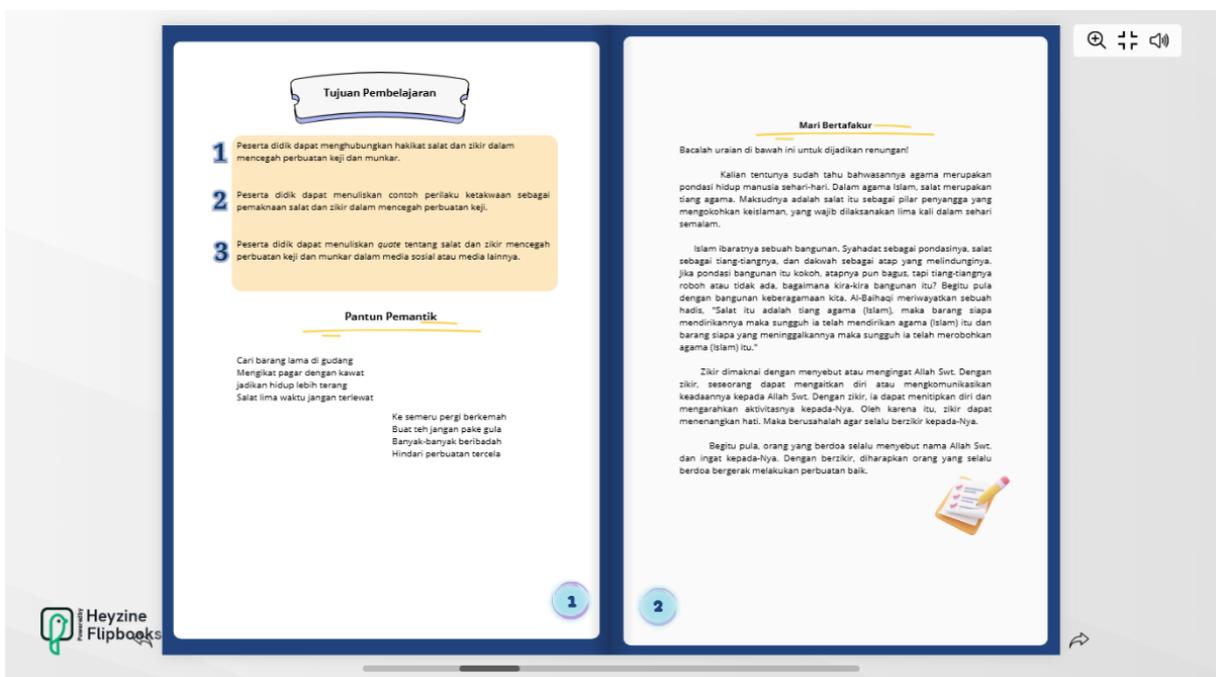
Gambar 4.1 Sampul *e-modul*

## b) Kata pengantar dan daftar isi



Gambar 4.2 Kata pengantar dan daftar isi

## c) Tujuan pembelajaran dan pantun pemantik



Gambar 4.3 Tujuan pembelajaran dan pantun pemantik

d) Materi

**Talab al-'ilm**

3

4

**1. Makna Salat dan Zikir**  
a. Makna Salat

Secara bahasa, salat diartikan sebagai doa atau doa meminta kebajikan. Menurut istilah, salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam. Kalian pasti tahu mengapa salat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari? Salat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.

Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga salat maka kita akan mendapatkan ketenangan hati. Salat mendorong kita untuk berpikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita kan terjaga dari perilaku keji dan mungkar, apabila hati selalu ingat kepadanya.

Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekatkan diri melalui zikir. Kalaupun tersebut akan mewujudkan kebenaran, ketenangan, dan ketelaan hati yang tenang dalam menjalani kehidupan.

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdikan diri di hadapan kebesaran dan keagungan-Nya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan-Nya, karena semua yang kita miliki ini hanya dari anugerah dan kebajikan-Nya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela.

اِنَّ مَا اَوْجَعُ الْبَنَاتِ مِنَ الْكُتُبِ وَاقِمِ الْقِسْمَةَ اِنَّ الْقِسْمَةَ لَتَهَيِّنُ مِنَ الْفِتْنَةِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ اَكْبَرُ وَلَا يَغْلِبُهُ مَا تَشْفِقُونَ

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang salah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sebenarnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadat yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Ankabut:29-45)

Perilaku, sikap, dan budi pekerti dapat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap Al-Qur'an. Allah Swt. memerintahkan muslim untuk membaca dan memahami Al-Qur'an juga mengerjakan salat. Salat dilaksanakan berdasarkan pada rukun dan syarat. Muslim dianjurkan untuk mengerjakan salat dengan benar berikut sunahnya. Salat dapat menghalangi dan mencegah seseorang dari perbuatan buruk, apabila dikerjakan dengan sempurna.

Salat menggambarkan keyakinan dalam hati dan salah satu bukti ketegantungan manusia terhadap-Nya.

Pelaksanaan terhadap perintah-Nya dan penghindaran terhadap larangan-Nya ditujukan hanya untuk mencapai keridaan-Nya. Pada Q.S. al-Fachah, "Turunkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat." Jika doa ini diucapkan dengan sepenuh hati, maka pikiran dan hati akan selalu terbimbing, sehingga dorongan pada perbuatan keji dan mungkar akan teringinkkan.



Gambar 1  
Melaksanakan Sholat

Gambar 4.4 Materi

5

6

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara salat, maka salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada salah satu ayat, "Peliharalah semua salat dan salat wushu. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khuyuk." (Q.S. al-Baqarah/2: 238). Melalui informasi hadis, dapat ditemukan bahwa Rasulullah saw menjelaskan manfaat dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang salat. Begitu pula, kerugan dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.

Rasulullah saw bersabda, "Orang yang memelihara salat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari kiamat. Begitu pula, orang yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh hal tersebut. Ia akan bersama Qarun, Firaun, Hamman, dan Ubay bin Khalaf di hari kiamat." (H.R. Ahmad dan al-Tabrani dari 'Abdullah bin 'Umar).

Nabi saw. menjelaskan bahwa salat lima waktu akan membersihkan dosa-dosa orang memeliharanya dengan baik. Beliau bersabda: "Bagaimanakah pendapatmu, andaikata ada sebuah sungai dekat rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikitpun? Sahabat menjawab, "Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikitpun." Kemudian Rasulullah saw mengatakan, "Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya." (H.R. al-Tirmidzi dari Abu Hurairah). Perumpamaan tersebut ditujukan pada orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan salat lima waktu yang dilandasi hanya karena Allah Swt.

Simaklah video dibawah ini!



**Shalat itu tiang agama**

Setelah menyimak video diatas buatlah sebuah kesimpulan mengenai makna salat?

**2. Makna Zikir**

Arti zikir menurut bahasa adalah ingat, sedangkan menurut istilah, zikir diartikan dengan mengingat Allah Swt. sebagai upaya untuk mendekatkan diri pada-Nya. Kita diperintahkan untuk selalu berzikir kepada-Nya dengan mengagungkan kekuasaan dan kebesaran-Nya agar terhindar dari kesombongan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an,

"Hai orang-orang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya." (Q.S. al-Ahzab/33: 41)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah Swt. memerintahkan manusia yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw. untuk selalu berzikir kepada-Nya baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Memperbanyak mengingat Allah Swt. dalam hati dan menyebut-Nya dengan lisan akan merasakan kehadiran Allah Swt. Begitu pula, bertasbih kepada-Nya baik pada waktu pagi maupun petang dengan menyukikan diri dari sifat-sifat tercela.

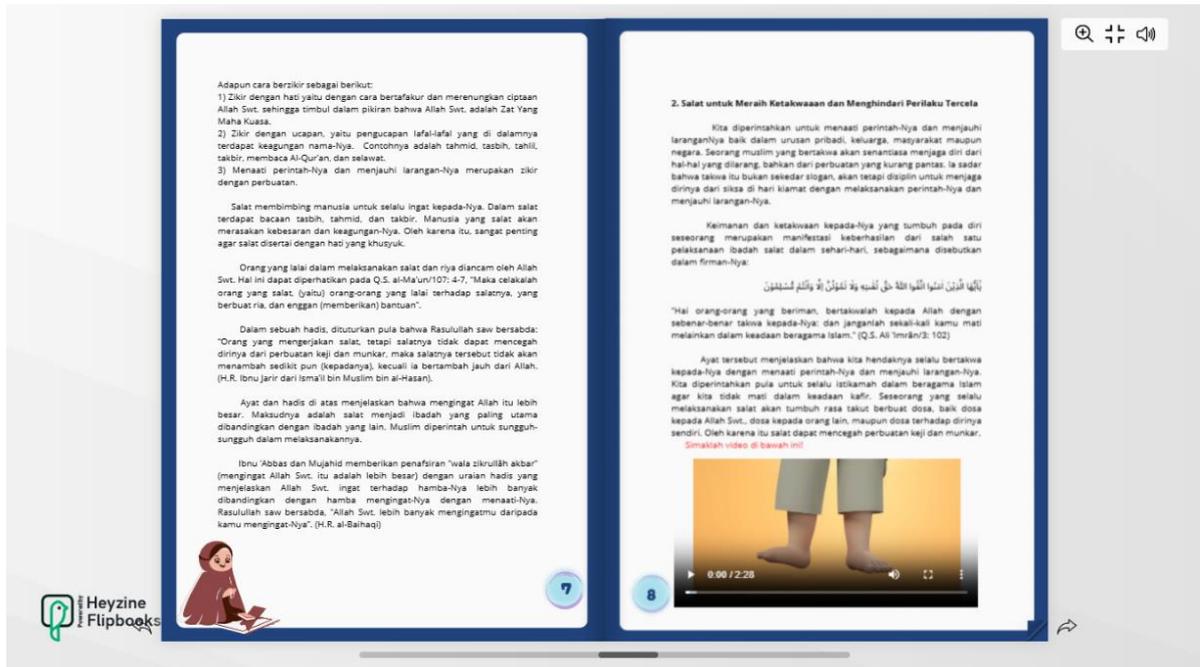
Zikir dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa persiapan dan waktu yang khusus. Seorang muslim bisa memanfaatkan waktu yang luang untuk berzikir. Contoh, saat menunggu transportasi umum, menunggu waktu melaksanakan salat, menunggu saat berbuka puasa, menunggu temannya datang dan lain sebagainya. Dengan zikir bisa membantu seseorang terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa. Karena kesempatan waktu kosong berpeluang dua hal kebajikan atau keburukan, positif atau sebaliknya.

Simaklah video di bawah ini!



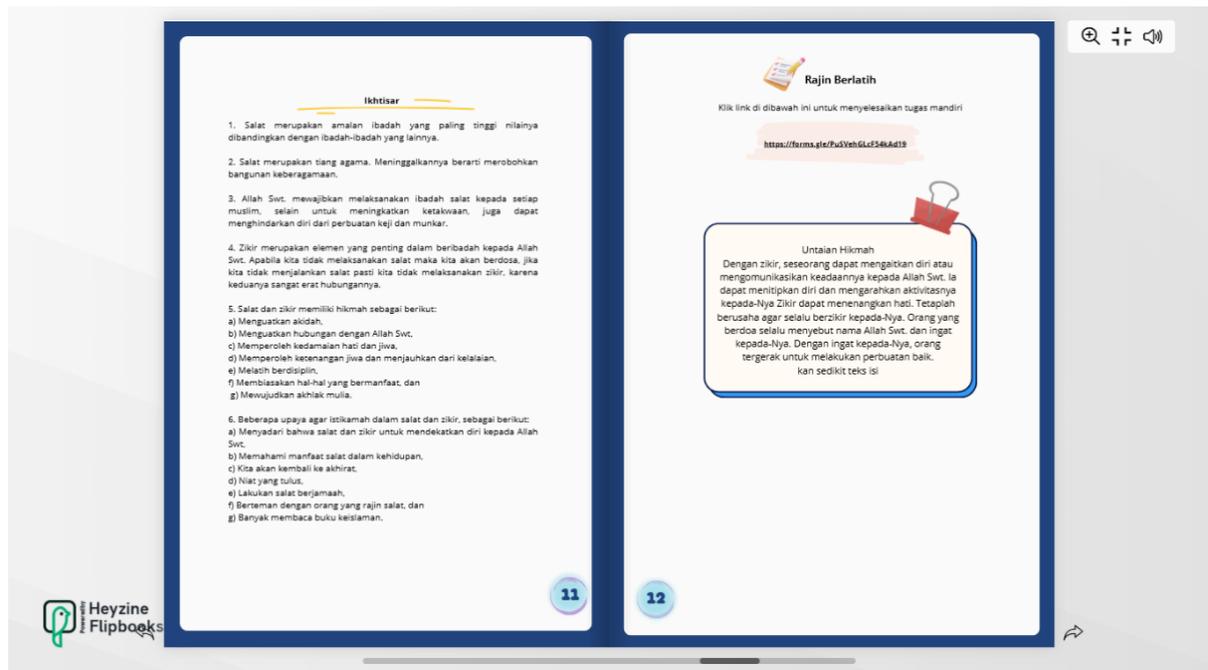
Setelah menyimak video di atas apa pesan moral yang anda dapatkan?

Gambar 4.5 Materi



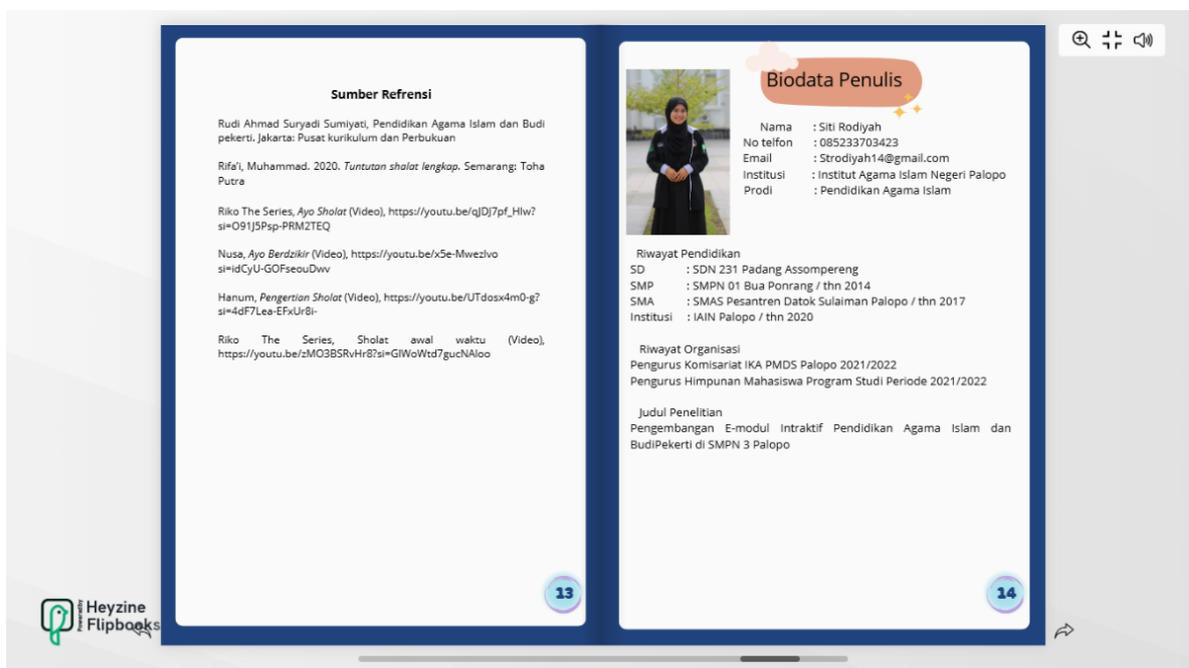
Gambar 4.6 Materi

e) Evaluasi



Gambar 4.7 Evaluasi

## f) Sumber referensi dan biodata penulis



**Gambar 4.8** Sumber referensi dan biodata penulis

## 2) Validasi Ahli

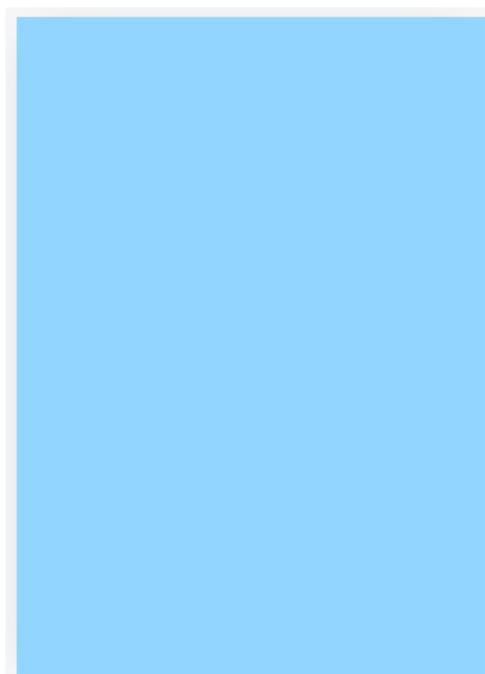
Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap *e-modul* yang dikembangkan dengan melibatkan validator ahli, sehingga *e-modul* tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, *e-modul* yang dikembangkan akan divalidasi oleh tiga orang validator yang kompeten yang terdiri dari satu orang ahli media yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Ibu Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. satu orang ahli bahasa yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Bapak Dr. Muhammad Guntur. S.Pd., M.Pd. dan satu orang ahli materi yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Bapak Dr. Makmur. S.Pd., M.Pd. Disamping itu validator ahli juga memberikan saran-saran untuk pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran yang diberikan oleh validator dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2** Revisi saran validator

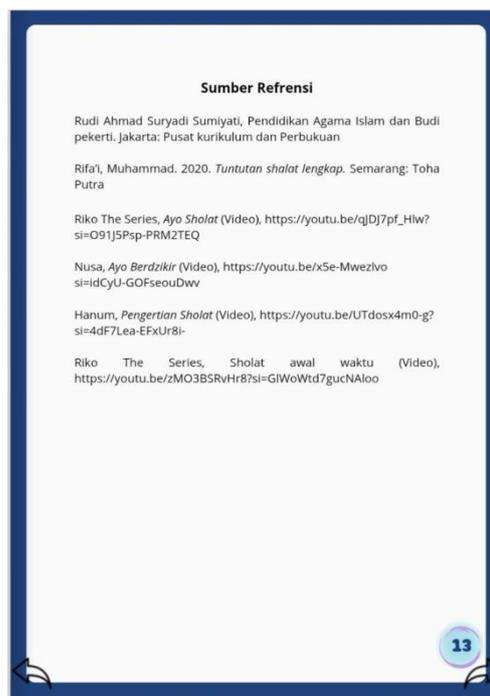
No	Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	Ahli Media	Tambahkan Sumber referensi Biografi Penulis	Sudah di tambahkan sumber referensi Sudah menambahkan biografi penulis
	Ahli Materi	Gambar Sampul yang sesuai	Sudah menambahkan gambar sampul yang sesuai dengan materi
	Ahli Bahasa	Petunjuk video Rapikan Margin Perbaiki Kata/kalimat yang sesuai	Sudah menambahkan Margin telah di rapikan Kata/kalimat sudah sesuai

Hasil validasi yang berupa saran dan kritikan dari validator selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi modul yang dikembangkan. Revisi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Revisi ahli Media



**Gambar 4.9** Sumber Referensi sebelum revisi



**Gambar 4.10** Setelah Revisi



**Gambar 4.11** Biodata penulis

sebelum Revisi



**Gambar 4.12** Setelah Revisi

b) Revisi Ahli Materi



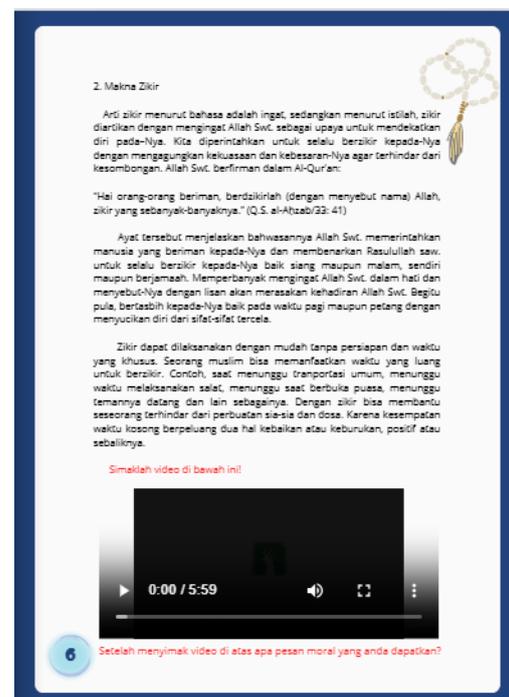
**Gambar 4.13** Sebelum revisi



**Gambar 4.14** Setelah revisi



Gambar 4.15 Sebelum revisi



Gambar 4.116 Setelah revisi

## c) Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.17 Sebelum revisi



Gambar 4.18 Setelah revisi

Margin

## a) Hasil uji validasi ahli media

Hasil analisis uji validasi ahli media terhadap *e-modul* interaktif dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Ahli media
1	Ukuran fisik <i>e-modul</i>	4
2	Tata letak sampul <i>e-modul</i>	4
3	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4
4	Iludtrasi <i>e-modul</i>	4
5	Unsur tata letak harmonis	4
6	Unsur tata letak lengkap	4
7	Tata letak mempercepat pemahaman	4
8	Tipografi isi <i>e-modul</i> sederhana	4
9	Konsistensi tata letak	4
10	Tipografi isi <i>e-modul</i> mudah di pahami	4
	Jumlah	40
		80%
	Kategori	Valid

Berdasarkan data hasil uji validasi ahli media di atas, bahwa *e-modul* interaktif memenuhi kriteria “sangat valid” dengan perolehan persentase 80%.

## b) Hasil uji validasi ahli materi

Hasil analisis uji validasi ahli materi terhadap *e-modul* interaktif dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Ahli materi
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD dalam kurikulum merdeka	5
2	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
3	Kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhanpeserta didik	5
4	Kesesuaian dengan materi pelajaran	5
5	Kemenarikan isi materi dan kemuktahiran materi	4

6	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar. Bahasa mudah di pahami	5
7	Kualitas Latihan soal sesuai dengan materi yang disampaikan	4
	Jumlah	33 94%
	Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan data hasil uji validasi ahli materi di atas, bahwa *e-modul* interaktif memenuhi kriteria “sangat valid” dengan perolehan rata-rata persentase 94%.

c) Hasil uji validasi ahli bahasa

Hasil analisis uji validasi ahli bahasa terhadap *e-modul* interaktif dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Ahli bahasa
1	Ketepatan Struktur Kalimat	3
2	Keefektifan Kalimat	3
3	Kebakuan Istilah	4
4	Pemahaman terhadap Pesana atau informasi	4
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
7	Ketepatan Bahasa	3
8	Ketepatan ejaan	3
	Jumlah	28 70%
	Kategori	Valid

Berdasarkan data hasil validasi ahli bahasa di atas, bahwa *e-modul* interaktif memenuhi kategori “valid” dengan perolehan persentase 70%.

d. Hasil tahap implementasi (*Implementation*)

Setelah *e-modul* interaktif direvisi dan dinyatakan valid digunakan pada tahap selanjutnya, maka pada tahap ini peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan menggunakan lembar angket praktikalitas yang diisi oleh peserta didik. Peneliti mempublikasikan menggunakan *link* dan di akses oleh peserta didik kelas VII G yang berjumlah 27 orang dengan bantuan guru PAI kelas VII. Setelah itu, peneliti mempresentasikan cara penggunaan *e-modul* tersebut pada saat seluruh peserta didik dapat mengaksesnya. Apabila semua peserta didik telah memahami cara penggunaannya, maka selanjutnya ialah peserta didik memberikan penilaian terhadap *e-modul* interaktif yang dikembangkan melalui lembar angket praktikalitas yang peneliti sebar. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan *e-modul* interaktif.

Berikut ini hasil uji kepraktisan berdasarkan respons peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6** Hasil angket peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Peserta Didik
1	Marsel Ramadan	75
2	Raja	94
3	Besse Tisca Azzahra	81
4	M. Sulfikar	84
5	Muh Anugrah	84
6	Nur Ramardan	66
7	Muh Abdul Arrazak	87
8	Nur Faiqa	87
9	Muh Azher Mangadie	69
10	Ayra Az-zahra Faisal	94

11	Maghfirah Ramadhani.H	87
12	Sitti Chofifahh Putri Basyuri	69
13	Aqila Andeomela	87
14	Vayla Uzmahany Abduh	72
15	Muh Ghaizan.R	78
16	Enceng Nur	87
17	Irsya Fitri Ramadhana	72
18	Mahesa Iskandar	87
19	Muh Fadly	87
20	Ahmad Exchel	75
21	Naura Mikhaila Aziz	94
22	Nur Annisa Al Imran	87
23	Sekar Febrianti	84
24	Julia mustika Wahdiar	81
25	Naura Aqilah A Hasmur	91
26	Dava Febrian	87
27	Muh Vyatra Al Farizi	94
<b>Jumlah</b>		2.240
		83%
<b>Kategori</b>		Sangat Praktis

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut hasil analisis angket penilaian peserta didik oleh peserta didik, diperoleh persentase yaitu 83 % dengan kategori sangat praktis. Oleh karena itu, *e-modul* interaktif Pendidikan Agama Islam untuk respon peserta didik. Dari keseluruhan aspek tersebut memenuhi kriteria “sangat praktis”. Dapat disimpulkan bahwa *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII G SMPN 3 Palopo yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria kepraktisan sehingga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

e. Hasil tahap evaluasi (*Evaluation*)

Hasil dari tahap evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengembangan *e-modul* interaktif ialah pada evaluasi formatif yaitu berupa angket, peneliti melakukan beberapa tahapan yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan

melalui wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, analisis kurikulum serta analisis karakteristik peserta didik melalui observasi terhadap peserta didik. Pada tahap perancangan peneliti memulai merancang *e-modul* dan menyusun instrument, tahap pengembangan peneliti memperoleh data berupa hasil validasi *e-modul* dari ketiga validator ahli serta saran atau masukan terhadap *e-modul* yang digunakan sebagai acuan untuk merevisi. Adapun pada evaluasi formatif, peneliti telah memperoleh data menggunakan angket praktikalitas melalui respons peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan *e-modul* interaktif tersebut.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah, peneliti telah memperoleh poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 03 Palopo, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil validitas *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan dalam proses pembelajaran.

Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 03 Palopo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) yang kemudian dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun beberapa tim validator ahli yakni ahli media oleh

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd., ahli materi oleh Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd., dan ahli bahasa yakni Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan *e-modul* yang telah dikembangkan.

Salah satu indikator produk dapat dikatakan valid jika memenuhi beberapa aspek yang telah ditentukan. Produk ini telah melalui proses validasi yang melibatkan tiga validator ahli yang terdiri dari satu orang validator ahli media, satu orang validator ahli materi dan satu orang validator ahli bahasa. Adapun aspek yang dinilai oleh validator ahli media dapat dilihat pada tabel 3.1. Berdasarkan penilaian oleh validator ahli media, *e-modul* interaktif pada materi tmenghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan validasi ahli media *e-modul* interaktif dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan perolehan 80% yang memenuhi kriteria “sangat valid” meskipun dengan revisi/perbaikan kecil.

Pada aspek materi yang dinilai oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.2. Berdasarkan penilaian dari ahli validator materi *e-modul* interaktif dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar karena *e-modul* dikemas dengan sangat menarik. Berdasarkan validasi ahli materi, *e-modul* interaktif dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan perolehan rata-rata 94% yang memenuhi kriteria “sangat valid” meskipun dengan revisi/perbaikan kecil. Kemudian pada aspek bahasa yang dinilai oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.3. Validator ahli bahasa menyatakan bahwa *e-modul* interaktif untuk digunakan berdasarkan perolehan 75% yang memenuhi kriteria “valid” meskipun dengan revisi/perbaikan kecil.

Berdasarkan hasil penilaian Elza Mery Nurhalisa validitas modul elektronik mendapatkan nilai dari ahli materi dengan presentase 82,8% dengan kriteria “Sangat valid”, ahli media dengan presentase 94,7 % dengan kriteria “Sangat valid”, dan ahli bahasa dengan presentase 98,3% dengan kriteria “Sangat valid”.<sup>53</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 03 Palopo dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil uji praktikalitas melalui respons peserta didik terhadap *e-modul* interaktif pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa.

*E-modul* Interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket praktikalitas melalui respons peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 83%. *E-modul* interaktif dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik, memudahkan peserta didik untuk memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan *e-modul* interaktif juga dapat diakses oleh peserta didik kapan pun dan dimana pun selagi memiliki jaringan internet dengan menggunakan alat teknologi seperti komputer, laptop ataupun *handphone*. Selain itu *e-modul* ini dapat memudahkan peserta didik belajar di luar jam pembelajaran di sekolah dan membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh elwi salfia yang menghasilkan Respon peserta didik melalui angket peserta didik memperoleh nilai

---

<sup>53</sup> Elza Mery Nurliza. 'Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Lingkungan Hidup dan Kearifan Lokal untuk Peserta Didik SD/MI', 2022, 57.

sangat baik dengan persentase 85,7%.<sup>54</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul interaktif praktis digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi dan uji kepraktisan yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa *e-modul* interaktif merupakan media pembelajaran yang valid dan praktis. Hal ini menjadi sarana yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh yang baik bagi keberhasilan pembelajaran yakni tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan *e-modul* menjadikan peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran, sebab dapat diakses kapan pun dan kondisi dimana pun yang didukung dengan alat yang memadai serta tidak menyulitkan peserta didik. Pendidik juga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun berbeda tempat dengan peserta didik. Sehingga *e-modul* dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran yang mencakup materi, metode dan disediakan pula evaluasi pembelajaran yang dirancang praktis sehingga menarik minat belajar peserta didik.<sup>55</sup>

Terdapat beberapa penelitian pengembangan media pembelajaran yang dilakukan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hajar Ismail yang berjudul *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo*. dinyatakan

---

<sup>54</sup> Elwi Salfia. 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interaktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Integral SMA Kelas XII', *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 5, No 2, (2021), 67

<sup>55</sup> Sunita, 'Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh', *Jurnal Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*, Vol 2, No 4 2020,4.

valid, praktis dan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>56</sup> Penelitian oleh Elwi Salfia berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-Modul* Interaktif Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Integral SMA Kelas XII. juga menghasilkan bahwa Bahan Ajar Berbasis *E-Modul* Interaktif memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Hajar Ismail, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo. (*Skripsi*). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo', 2023, 2023.

<sup>57</sup> Elwi Salfia. 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interaktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Integral SMA Kelas XII', *Skripsi*, 2021, 67

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses penelitian pengembangan *e-modul* interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan di SMPN 03 Palopo telah dilakukan agar dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *E-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 03 Palopo dinyatakan valid berdasarkan penilaian ketiga validator ahli yakni ahli media diperoleh persentase 80% yang memenuhi kriteria “valid”, pada aspek materi diperoleh rata-rata persentase 94% dengan kriteria “sangat valid” dan diperoleh persentase 70% yang memenuhi kriteria “valid” pada aspek bahasa.
2. *E-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir di kelas VII SMPN 03 palopo dinyatakan praktis berdasarkan hasil analisis uji praktikalitas melalui respons peserta didik kelas VII G yang berjumlah 27 orang peserta didik, diperoleh nilai rata-rata persentase 83% yang memenuhi kriteria “sangat praktis”.

## **B. Implikasi**

Berikut ini beberapa implikasi dari hasil penelitian pengembangan *e-modul* interaktif pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMPN 3 Palopo sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar peserta didik terkhusus pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan di kelas VII SMP.
2. Sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri.
3. Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran ini untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan pendidik dapat mengetahui media pembelajaran yang cocok untuk diberikan pada tingkat SMP dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

## **C. Saran**

*E-modul* interaktif Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh *e-modul* yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar berupa *e-modul* interaktif ini hanya memuat materi menghadirkan salat dan zikir saja sehingga diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* dengan materi yang lainnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian pengembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Agus, and Mohamad Erihadiana, 'Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 4.No 1 (2022), 49 <<https://doi.org/10.17467/jdi.v4i1.445>>
- Andria, Adrila, 'Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip Profesional Pada Materi Segiempat', 2022, 84
- Anita Darwiningtyas, 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Web Google Sites Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Daya Hantar Listrik Larutan', *International Journal of Technology*, 47.1 (2023), 109
- Asbari, Damiati Muhamad Nurasikin Junaedi Masduki, 'Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka', *Journal Of Information Systems And Management*, 03.02 (2024), 11–17
- Elwi Salfia, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interaktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Integral SMA Kelas XII', *Skripsi*, 2021, 67 <<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>>
- Elza Mery Nurliza, 'Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Lingkungan Hidup Dan Kearifan Lokal Utuk Peserta Didik SD/MI', *Skripsi*, 2022, 57
- Erna Wati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Getaran Gelombang Dan Bunyi Pada Alat Musik Tradisional Aceh Singkil Di SMP/MTs', *Skripsi*, 2 (2020), 34–36
- Frikas, Shuci Aulya, K Nurdin, Muh Yamin, Hera Nasruddin, and M Zuljalal Hamdany, 'Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan', 12.4 (2024), 275–86
- Hambal, Imam Ahmad Bin, *Musnat Ahmad*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Risalah)
- Hasbi, Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari, 'Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), 315–144 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>>
- Hasriadi, *Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi*, *Jurnal Sinestesia*, 2022, VOL 12 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>

- Fajar, Muhammad, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, *Journal of Islamic Education Juli*, 2020, VOL 3 <<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>>
- Hidayat, Rahmat, M Sarbini, and Ali Maulida, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor', *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 7.No 2 (2021), 41
- Iman, Bustanul, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasisteknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)', *Jurnal Istiqra*, Vol 7.No1 (2021), 12
- Ismail, Hajar, Hisban Thaha 'Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo', 2023, 2023
- Karim, Abdul Rahim, 'Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), 38–49 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082)>
- Khusnul Mulazamah, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas VII A Di SMPN Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan*, 2024
- Laraphaty, Riswanda, Anggun, Maretha, and Ulfa, 'Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, Vol 4.No 1 (2021), 135 <<http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>>
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, jilid 13 (Jakarta: Lentera hati, 2012)
- Marisa, Uci, Yulianti, and Arief Rahman Hakim, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19', *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4.September (2020), 323–30
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 4.No 2 (2023), 25 <<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/426%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/426/290>>
- Muhammad fajri, *Metode Pendidikan Dalam QS An-Nahl Ayat 125 (Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsiran Al-Misbah*, UIN Alauddin

Makassar, 2017)

- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya, Yayasan Kita Menulis*. (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Nurchayani, Hestianna, 'Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review', *Jurnal Pustaka Budaya*, 10.1 (2023), 2442–7799
- Nurjannah, Siti, and Nila Lestari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Kelas III SD', *Journal on Education*, 06.01 (2023), 8886–93
- Nurmita, Muhaemin, Muh Yamin, 'Mind Mapping Pada Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Luwu Program Studi Pendidikan Agama Islam Mind Mapping Pada Materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Luwu', 2024
- Nursafitri, Laila, Widi Widaryanto, Ahmad Zubaidi, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Darussalam Lampung, 'Inventa : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 4.No 1 (2020), 54–56
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, and Mawardi Mawardi, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD', *Jurnal Fondatia*, Vol 5.No 1 (2021), 29 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1090>>
- Prihatiningtyas, Suci, and Fatikhatus Nikmatus Sholihah, *Physics Learning By E-Module* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020)
- Puspitasari, Anggraini Diah, 'Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA', *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7.1 (2019), 17–25
- Rahmi, Elfita, Nurdin Ibrahim, and Dwi Kusumawardani, 'Pengembangan Modul Online Sistem Belajar Terbuka Dan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan', *Visipena*, 12.1 (2021), 44–66 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>>
- Republik Indonesia, UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1), h. 1-2.*
- Ricu Sidiq, and Najuah, 'Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar', *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.21009/jps.091.01>>
- Rindiasari, Putri Rindiasari, Yuliani Hidayat, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani,

- ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.5 (2021), 367–72
- Riyan Yuliyanto, ‘Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas Xii Sma N 1 Seputih Banyak’, 2022, 49
- Roro Rastrani Rahada Putri, Raden, and M Arsyad, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA’, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 1.No 2 (2022), 56 <<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>>
- Rosanti, Mita, Nur Zahrah, Nilam Permatasari, Siti Marwiyah, K Nurdin, Jl Agatis, and others, ‘Pengembangan Elektornik Modul Dengan Menggunakan Kvisoft Flip Book Maker Pada Kelas XI SMA Negeri 9 Luwu Utara Institut Agama Islam Negeri Palopo Agama Islam , Di SMA Negeri 9 Luwu Utara Diperoleh Bahwa Kendala Yang Saat Ini Dirasakan Berkaitan Dengan Per’, 1.4 (2023)
- Sunita, ‘Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh’, *Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan*, May, 2020, 1–4
- Susilawati, Wiwik Okta, ‘Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker’, *Inspiratif Pendidikan*, 10.2 (2021), 1 <<https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.23519>>
- Triyono, Slamet, *Dinamika Penyusunan E-Modul*, ed. by Abdul (Penerbit Adab, 2021)
- Wahyuni, Indah, ‘Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5840–49 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>>
- Wulandari, Fatika, Relsas Yogica, and Rahmawati Darussyamsu, ‘Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19’, *Khazanah Pendidikan*, 15.2 (2022), 139–44
- Zahrah, N, K Nurdin, and M Z Al Hamdany, ‘Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian’, *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12.4 (2024), 337–48 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/314%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/314/302>>
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, and Husna Nashihin, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta’, *Attractive : Innovative Education Journal*, 5.2 (2023), 909–18 <<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>>

**L A M P I R A N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-2458 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024 Palopo, 30 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Siti Rodiyah  
NIM : 2002010062  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;  
**"Pengembangan E-Modul Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu  
berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 196705162000031002



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasym, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0886/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **SITI RODIYAH**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Lingk. Idaman, Kec. Ponrang, Kab Luwu**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **2002010062**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Palopo**

Lokasi Penelitian : **SMP Negeri 3 Palopo**  
Lamanya Penelitian : **4 September 2024 s.d. 4 Desember 2024**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : **4 September 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : **Pembina IV/a**  
NIP : **19850211 200312 1 002**

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo
2. Dandim 1403 SWG
3. Kapolres Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 PALOPO**



**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**  
Nomor : 400.3.5/325/ SMPN3

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. H. BASRI M., M.Pd.
- b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Sitti Rodiyah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIM : 2002010062
- d. Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo dari tanggal 13 September 2024 – 29 Oktober 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMPN 3 PALOPO”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Oktober 2024

Kepala Sekolah



**Drs. H. BASRI M., M.Pd.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 196712311995121017

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA  
EVALUASI PENGEMBANGAN E- MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Materi : Menghadirkan Salat dan Zikir dalam Kehidupan  
Nama mahasiswa : Siti Rodiyah  
Nama validator : Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.  
Bidang keahlian : Ahli Bahasa  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
  - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
  - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
  - 4 : baik/tepat jelas
  - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis tangan pada kertas yang telah disediakan.
  5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan struktur kalimat			✓			
2	Keefektifan kalimat			✓	✓		
3	Kebakuan istilah				✓		
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓		
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓		
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓		
7	Ketepatan bahasa			✓			
8	Ketepatan ejaan			✓			

#### B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon untuk ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

**C. Komentar dan Saran Umum**

Perbaiki Semua Catatan

**D. Kesimpulan**

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, <sup>10 September</sup>.....2024

Ahli Bahasa

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

Nip. 1973140210203

Nip.

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA  
EVALUASI PENGEMBANGAN E- MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Materi : Menghadirkan Salat dan Zikir dalam Kehidupan  
Nama mahasiswa : Siti Rodiyah  
Nama validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT  
Bidang keahlian : Ahli Media  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
  - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
  - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
  - 4 : baik/tepat jelas
  - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis tangan pada kertas yang telah disediakan.
  5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ukuran fisik <i>e-modul</i>				✓		
2	Tata letak sampul <i>e-modul</i>				✓		
3	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓		
4	Ilustrasi sampul <i>e-modul</i>				✓		
5	Kosistensi tata letak				✓		
6	Unsur tata letak harmonis				✓		
7	Unsur tata letak lengkap				✓		
8	Tata letak mempercepat pemahaman				✓		
9	Tipografi isi <i>e-modul</i> sederhana				✓		
10	Tipografi isi <i>e-modul</i> mudah dipahami				✓		

#### B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon untuk ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

**C. Komentar dan Saran Umum**

- Gunakan dgn sistematis Modulajar Kurikulum yg digunakan  
 - Tambahkan referensi  
 - cantumkan link video yg digunakan.

**D. Kesimpulan**

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 29/8/2024  
 Ahli Media

  
 Dr. Hj. Salmah, S.Kom., MT  
 Nip.

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI  
EVALUASI PENGEMBANGAN E- MODUL PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Materi : Menghadirkan Salat dan Zikir dalam Kehidupan  
Nama mahasiswa : Siti Rodiyah  
Nama validator : Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd  
Bidang keahlian : Ahli Materi  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang dengan memberi tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
  - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
  - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
  - 4 : baik/tepat jelas
  - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis tangan pada kertas yang telah disediakan.
  5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

### A. Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD dalam kurikulum merdeka.					✓	
2	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					✓	
3	Kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.					✓	
4	Kesesuaian dengan materi pelajaran.					✓	
5	Kemenarikan isi materi dan kemuktahiran materi.				✓		
6	Penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa mudah dipahami.					✓	
7	Kualitas latihan soal sesuai dengan materi yang disampaikan.				✓		

### B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon untuk ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

**C. Komentar dan Saran Umum**

**D. Kesimpulan**

Media ini layak digunakan :

- ① Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 30/03.....2024

Ahli Materi



Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd

Nip. 10340115 2013 03 0016



No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Penggunaan elektronik modul membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar	✓			
2	Mengikuti pembelajaran menggunakan elektronik modul merupakan pengalaman baru untuk saya	✓			
3	Penggunaan elektronik modul pembelajaran membuat saya menjadi lebih semangat untuk belajar		✓		
4	Elektronik modul dapat mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
5	Setelah menggunakan elektronik modul ini, saya menjadi lebih mudah untuk memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan	✓			
6	Dengan menggunakan elektronik modul saya dapat belajar secara mandiri		✓		
7	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan	✓			
8	Penggunaan elektronik modul dapat di akses melalui laptop/PC dan handphone	✓			

**Saran**

Palopo, 08/10/.....2024



.....  
Irsya Fitri ramadanihano



No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Penggunaan elektronik modul membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar	✓			
2	Mengikuti pembelajaran menggunakan elektronik modul merupakan pengalaman baru untuk saya	✓			
3	Penggunaan elektronik modul pembelajaran membuat saya menjadi lebih semangat untuk belajar	✓			
4	Elektronik modul dapat mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
5	Setelah menggunakan elektronik modul ini, saya menjadi lebih mudah untuk memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan		✓		
6	Dengan menggunakan elektronik modul saya dapat belajar secara mandiri	✓			
7	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan		✓		
8	Penggunaan elektronik modul dapat di akses melalui laptop/PC dan handphone	✓			

**Saran**

Palopo, 08 - 10 - 2024

*[Signature]*

.....  
Dappa



No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Penggunaan elektronik modul membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar	✓			
2	Mengikuti pembelajaran menggunakan elektronik modul merupakan pengalaman baru untuk saya	✓			
3	Penggunaan elektronik modul pembelajaran membuat saya menjadi lebih semangat untuk belajar		✓		
4	Elektronik modul dapat mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran	✓			
5	Setelah menggunakan elektronik modul ini, saya menjadi lebih mudah untuk memahami materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan	✓			
6	Dengan menggunakan elektronik modul saya dapat belajar secara mandiri		✓		
7	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan	✓			
8	Penggunaan elektronik modul dapat di akses melalui laptop/PC dan handphone	✓			

**Saran**

Palopo, 8 Oktober .....2024

ga

.....

**HASIL ANGKET PRAKTIKALITAS**



## Elektronik Modul





# **MODUL PEMBELAJARAN MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN**

**VII**



Disusun oleh  
Siti Rodiyah



### **Kata Pengantar**

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII tingkat SMP sebagai sarana pembelajaran mandiri. Selawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai suri taulan bagi umat Muslim.

E-Modul ini disusun berdasarkan kurikulum merdeka. materi Menghadirkan Salat dan zikir dalam kelas VII SMP. E-Modul ini merupakan salah satu sarana belajar siswa yang akan membantu siswa mencapai kompetensi dasar melalui pembelajaran interaktif dan inovatif serta memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan e-modul ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan demi kesempurnaan e-modul ini.

Palopo, 30 Agustus 2024

Penulis



## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
Tujuan Pembelajaran .....	1
Pantun Pemantik .....	1
Mari Bertafakur.....	2
Talab Al-ilm .....	3
1. Makna Salat dan Zikir .....	3
a. Makna Salat .....	3
b. Makna Zikir .....	6
2. Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela .....	8
3. Hikmah Melaksanakan Salat dan Zikir .....	9
4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah .....	10
Ikhtisar .....	11
Rajin Berlatih .....	12
Untaian Hikmah .....	12

### Tujuan Pembelajaran

- 1 Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.
- 2 Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji.
- 3 Peserta didik dapat menuliskan *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

### Pantun Pemantik

Cari barang lama di gudang  
Mengikat pagar dengan kawat  
jadikan hidup lebih terang  
Salat lima waktu jangan terlewat

Ke semeru pergi berkemah  
Buat teh jangan pake gula  
Banyak-banyak beribadah  
Hindari perbuatan tercela

## Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya agama merupakan pondasi hidup manusia sehari-hari. Dalam agama Islam, salat merupakan tiang agama. Maksudnya adalah salat itu sebagai pilar penyangga yang mengokohkan keislaman, yang wajib dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam.

Islam ibaratnya sebuah bangunan. Syahadat sebagai pondasinya, salat sebagai tiang-tiangnya, dan dakwah sebagai atap yang melindunginya. Jika pondasi bangunan itu kokoh, atapnya pun bagus, tapi tiang-tiangnya roboh atau tidak ada, bagaimana kira-kira bangunan itu? Begitu pula dengan bangunan keberagamaan kita. Al-Baihaqi meriwayatkan sebuah hadis, "Salat itu adalah tiang agama (Islam), maka barang siapa mendirikannya maka sungguh ia telah mendirikan agama (Islam) itu dan barang siapa yang meninggalkannya maka sungguh ia telah merobohkan agama (Islam) itu."

Zikir dimaknai dengan menyebut atau mengingat Allah Swt. Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengkomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Dengan zikir, ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Oleh karena itu, zikir dapat menenangkan hati. Maka berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya.

Begitu pula, orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan berzikir, diharapkan orang yang selalu berdoa bergerak melakukan perbuatan baik.



## Talab al-'ilm

### 1. Makna Salat dan Zikir

#### a. Makna Salat

Secara bahasa, salat diartikan sebagai doa atau doa meminta kebaikan. Menurut istilah, salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam. Kalian pasti tahu mengapa salat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari? Salat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.

Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga salat maka kita akan mendapatkan ketentraman hati. Salat mendorong kita untuk berpikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita kan terjaga dari perilaku keji dan mungkar, apabila hati selalu ingat kepadanya.

Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekatkan diri melalui zikir. Kekuatan tersebut akan mewujudkan kebenaran, ketenangan, dan kerelaan hati yang tenang dalam menjalani kehidupan.

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdilkan diri di hadapan kebesaran dan keagungan-Nya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan-Nya, karena semua yang kita miliki ini hanya dari anugerah dan kebaikan-Nya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Ankabut/29: 45)

Perilaku, sikap, dan budi pekerti dapat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap Al-Qur'an. Allah Swt memerintahkan muslim untuk membaca dan memahami Al-Qur'an juga mengerjakan salat. Salat dilaksanakan berlandaskan pada rukun dan syarat. Muslim dianjurkan untuk mengerjakan salat dengan benar berikut sunahnya. Salat dapat menghalangi dan mencegah seseorang dari perbuatan buruk, apabila dikerjakan dengan sempurna.

Salat menggambarkan keyakinan dalam hati dan salah satu bukti ketergantungan manusia terhadap-Nya.

Pelaksanaan terhadap perintah-Nya dan penghindaran terhadap larangan-Nya ditujukan hanya untuk mencapai keridaan-Nya. Pada Q.S. al-Fatihah, "Tunjukkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat." Jika doa ini diucapkan dengan sepenuh hati, maka pikiran dan hati akan selalu terbimbing, sehingga dorongan pada perbuatan keji dan munkar akan tersingkirkan.



**Gambar 1**  
Melaksanakan Sholat

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara salat, maka salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada salah satu ayat, "Peliharalah semua salat dan salat wustha. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk". (Q.S. al-Baqarah/2: 238). Melalui informasi hadis, dapat ditemukan bahwa Rasulullah saw menjelaskan manfaat dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang salat. Begitu pula, kerugian dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.

Rasulullah saw bersabda, "Orang yang memelihara salat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari kiamat. Begitu pula, orang yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh hal tersebut. Ia akan bersama Qarun, Fir'aun, Hamman, dan Ubay bin Khalaf di hari kiamat". (H.R. Ahmad dan al-Tabrani dari 'Abdullah bin 'Umar).

Nabi saw. menjelaskan bahwa salat lima waktu akan membersihkan dosa-dosa orang memeliharanya dengan baik. Beliau bersabda: "Bagaimanakah pendapatmu, andaikata ada sebuah sungai dekat pintu rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikit pun?" Sahabat menjawab, "Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikitpun." Kemudian Rasulullah saw menegaskan, "Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya." (H.R. al-Tirmizi dari Abu Hurairah). Perumpamaan tersebut ditujukan pada orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan salat lima waktu yang dilandasi hanya karena Allah Swt.

Simaklah video dibawah ini!



Setelah menyimak video diatas buatlah sebuah kesimpulan mengenai makna salat?

## 2. Makna Zikir

Arti zikir menurut bahasa adalah ingat, sedangkan menurut istilah, zikir diartikan dengan mengingat Allah Swt. sebagai upaya untuk mendekatkan diri pada-Nya. Kita diperintahkan untuk selalu berzikir kepada-Nya dengan mengagungkan kekuasaan dan kebesaran-Nya agar terhindar dari kesombongan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:



"Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya." (Q.S. al-Ahzab/33: 41)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah Swt. memerintahkan manusia yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw. untuk selalu berzikir kepada-Nya baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Memperbanyak mengingat Allah Swt. dalam hati dan menyebut-Nya dengan lisan akan merasakan kehadiran Allah Swt. Begitu pula, bertasbih kepada-Nya baik pada waktu pagi maupun petang dengan menyucikan diri dari sifat-sifat tercela.

Zikir dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa persiapan dan waktu yang khusus. Seorang muslim bisa memanfaatkan waktu yang luang untuk berzikir. Contoh, saat menunggu transportasi umum, menunggu waktu melaksanakan salat, menunggu saat berbuka puasa, menunggu temannya datang dan lain sebagainya. Dengan zikir bisa membantu seseorang terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa. Karena kesempatan waktu kosong berpeluang dua hal kebaikan atau keburukan, positif atau sebaliknya.

Simaklah video di bawah ini!



6

Setelah menyimak video di atas apa pesan moral yang anda dapatkan?

Adapun cara berzikir sebagai berikut:

- 1) Zikir dengan hati yaitu dengan cara bertafakur dan merenungkan ciptaan Allah Swt. sehingga timbul dalam pikiran bahwa Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Kuasa.
- 2) Zikir dengan ucapan, yaitu pengucapan lafal-lafal yang di dalamnya terdapat keagungan nama-Nya. Contohnya adalah tahmid, tasbih, tahlil, takbir, membaca Al-Qur'an, dan selawat.
- 3) Menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan zikir dengan perbuatan.

Salat membimbing manusia untuk selalu ingat kepada-Nya. Dalam salat terdapat bacaan tasbih, tahmid, dan takbir. Manusia yang salat akan merasakan kebesaran dan keagungan-Nya. Oleh karena itu, sangat penting agar salat disertai dengan hati yang khusyuk.

Orang yang lalai dalam melaksanakan salat dan riya diancam oleh Allah Swt. Hal ini dapat diperhatikan pada Q.S. al-Ma'un/107: 4-7, "Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat ria, dan enggan (memberikan) bantuan".

Dalam sebuah hadis, dituturkan pula bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang yang mengerjakan salat, tetapi salatnya tidak dapat mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, maka salatnya tersebut tidak akan menambah sedikit pun (kepadanya), kecuali ia bertambah jauh dari Allah. (H.R. Ibnu Jarir dari Isma'il bin Muslim bin al-Hasan).

Ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa mengingat Allah itu lebih besar. Maksudnya adalah salat menjadi ibadah yang paling utama dibandingkan dengan ibadah yang lain. Muslim diperintah untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakannya.

Ibnu 'Abbas dan Mujahid memberikan penafsiran "wala zikrullah akbar" (mengingat Allah Swt. itu adalah lebih besar) dengan uraian hadis yang menjelaskan Allah Swt. ingat terhadap hamba-Nya lebih banyak dibandingkan dengan hamba mengingat-Nya dengan menaati-Nya. Rasulullah saw bersabda, "Allah Swt. lebih banyak mengingatmu daripada kamu mengingat-Nya". (H.R. al-Baihaqi)



### 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir

Salat merupakan rukun Islam setelah dua kalimah syahadah. Salat merupakan salah satu cara untuk mensyukuri nikmat-Nya, yang tidak terhingga kepada mereka. Adapun hikmah melaksanakan salat dan zikir sebagai berikut:

- a) Tertanamnya akidah tauhid dalam jiwa seseorang.
- b) Hubungan antara manusia dengan-Nya akan terjalin baik.
- c) Kedamaian, keamanan, dan keselamatan dari Allah Swt. akan diperoleh olehnya serta mengantarkan mereka pada kesuksesan dan pengampunan dari segala kesalahan.
- d) Memperkuat jiwa seseorang dalam hubungan dengan Allah Swt.
- e) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan diri dari kelalaian.
- f) Melatih hidup disiplin dan taat aturan peraturan baik peraturan kerja maupun peraturan dalam kehidupan ini.
- g) Membiasakan seseorang pada perbuatan/ perkataan yang baik dan bermanfaat.
- h) Menumbuhkan akhlak mulia seperti amanah, jujur, dan upaya menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

Simaklah video di bawah ini!



#### 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah

Salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Begitu pula, zikir hendaknya harus terus dilakukan dalam menjalani kehidupan. Agar kalian konsisten dalam menjalankan salat dan zikir, dapat dilakukan beberapa hal berikut ini.

- a. Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Keduanya menjadi pengikat diri untuk selalu berupaya mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Memahami manfaat salat dalam kehidupan. Salat dan zikir menjadikan seseorang tenteram, tenang, selalu ingat kepada-Nya, bersyukur, sabar, dan terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Salat mempunyai dampak pada kesehatan jasmani dan mendorong semangat hidup.
- c. Kita akan kembali ke akhirat. Kesibukan mengejar dunia jangan menyebabkan kita malas salat dan zikir. Kita akan mati, dan ingat bahwa dunia ini sementara. Kita hanya akan membawa amal, bukan kekayaan dunia. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri untuk kehidupan yang abadi.
- d. Jangan menunda salat dan malas berzikir. Kuatkan tekad kalian untuk segera salat ketika mendengar azan. Tunda pekerjaan, langsung persiapkan diri untuk salat.
- e. Niat yang tulus. Salat dan zikir hendaknya dilandasi dengan niat tulus hanya karena Allah Swt, bukan berniat untuk mendapatkan perhatian dari orang lain atau bahkan ingin terlihat sebagai orang yang bertakwa.
- f. Lakukan salat berjamaah. Upayakan untuk selalu salat berjamaah. Salat berjamaah lebih baik daripada salat sendirian. Apabila tidak memungkinkan pergi ke masjid, ajak orang yang serumah untuk salat berjamaah.



### Ikhtisar

1. Salat merupakan amalan ibadah yang paling tinggi nilainya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya.
2. Salat merupakan tiang agama. Meninggalkannya berarti merobohkan bangunan keberagamaan.
3. Allah Swt. mewajibkan melaksanakan ibadah salat kepada setiap muslim, selain untuk meningkatkan ketakwaan, juga dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.
4. Zikir merupakan elemen yang penting dalam beribadah kepada Allah Swt. Apabila kita tidak melaksanakan salat maka kita akan berdosa, jika kita tidak menjalankan salat pasti kita tidak melaksanakan zikir, karena keduanya sangat erat hubungannya.
5. Salat dan zikir memiliki hikmah sebagai berikut:
  - a) Menguatkan akidah,
  - b) Menguatkan hubungan dengan Allah Swt,
  - c) Memperoleh kedamaian hati dan jiwa,
  - d) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian,
  - e) Melatih berdisiplin,
  - f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan
  - g) Mewujudkan akhlak mulia.
6. Beberapa upaya agar Istikamah dalam salat dan zikir, sebagai berikut:
  - a) Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt,
  - b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan,
  - c) Kita akan kembali ke akhirat,
  - d) Niat yang tulus,
  - e) Lakukan salat berjamaah,
  - f) Berteman dengan orang yang rajin salat, dan
  - g) Banyak membaca buku keislaman.



## Rajin Berlatih

Klik link di dibawah ini untuk menyelesaikan tugas mandiri

<https://forms.gle/PuSVehGLcF54kAd19>



### Untaian Hikmah

Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Zikir dapat menenangkan hati. Tetaplah berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya. Orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan ingat kepada-Nya, orang tergerak untuk melakukan perbuatan baik.

kan sedikit teks isi

## Sumber Refrensi

Rudi Ahmad Suryadi Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan

Rifa'i, Muhammad. 2020. *Tuntutan shalat lengkap*. Semarang: Toha Putra

Riko The Series, *Ayo Sholat* (Video), [https://youtu.be/qjDJ7pf\\_Hlw?si=O91J5Psp-PRM2TEQ](https://youtu.be/qjDJ7pf_Hlw?si=O91J5Psp-PRM2TEQ)

Nusa, *Ayo Berdzikir* (Video), <https://youtu.be/x5e-Mwezlvosi=idCyU-GOFseouDww>

Hanum, *Pengertian Sholat* (Video), <https://youtu.be/UTdosx4m0-g?si=4dF7Lea-EFxUr8i->

Riko The Series, *Sholat awal waktu* (Video), <https://youtu.be/zMO3BSRvHr8?si=GIWoWtd7gucNAloo>



## Biodata Penulis

Nama : Siti Rodiyah  
No telfon : 085233703423  
Email : Strodiyah14@gmail.com  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 231 Padang Assompereng  
SMP : SMPN 01 Bua Ponrang / thn 2014  
SMA : SMAS Pesantren Datok Sulaiman Palopo / thn 2017  
Institusi : IAIN Palopo / thn 2020

### Riwayat Organisasi

Pengurus Komisariat IKA PMDS Palopo 2021/2022  
Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Periode 2021/2022

### Judul Penelitian

Pengembangan E-modul Intraktif Pendidikan Agama Islam dan BudiPekerti di SMPN 3 Palopo

## Dokumentasi





Mengajar



Foto Bersama



Observasi



Pengisian Angket



Serah Terima Media

## RIWAYAT HIDUP



**Siti Rodiyah**, Lahir di Padang Subur Pada Tanggal 14 September 2002. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Suyanto dan Ibu Mukayana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Padang Subur, kec. Ponrang, Kab. Luwu.

Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 231 Padang Assompereng. Kemudian di tahun 2014 menempuh Pendidikan di SMPN 1 Bua Ponrang hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA PMDS, dan lulus SMA tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan di bidang yang di tekuni yaitu program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

*E-mail:* [Strodiyah14@gmail.com](mailto:Strodiyah14@gmail.com)